

**PERAN LASKAR PECINTA RASULULLAH (PCR) DALAM
PEMBINAAN AKHLAK REMAJA DI DESA PEMULUTAN
ULU OGAN ILIR**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S. Ag)
Dalam Aqidah dan Filsafat Islam**

Oleh:

RANI

1930302044



**PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
2023 M/ 1445 H**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Ushuluddin
dan Pemikiran Islam UIN Raden

Fatah Palembang

Di-

Palembang

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat

Setelah mengadakan bimbingan dan perbaikan, maka kami berpendapat bahwa skripsi yang berjudul **“Peran Laskar Pecinta Rasulullah Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Di Desa Pemulutan Ulu Ogan Ilir”** yang ditulis oleh saudari:

Nama : Rani

Nim : 1930302044

Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, 2 Oktober 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Idrus Alkaf, M.A
NIP. 196908021994031004

Dr. Rahmat Hidayat, Lc, M.Phil
NIP. 198604172019031011

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Setelah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ushuluddin dan
Pemikiran Islam UIN Raden Fatah Palembang pada:

Hari/ Tanggal : Kamis, 30 November 2023

Tempat : Ruang Munaqasyah

Maka skripsi saudara

Nama : Rani

Nim : 1930302044

Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam

Judul : Peran Laskar Pecinta Rasulullah dalam Pembinaan
Pembinaan Akhlak Remaja Desa Pemulutan Ulu Ogan Ilir

Dapat diterima untuk melengkapi sebagaimana syarat guna
memperoleh gelar sarjana Agama (S. Ag) dalam Aqidah dan Filsafat Islam.

Palembang, 30 November 2023

Dekan,

Prof. Dr. Ris'an Rusli, MA
NIP. 196505191992031003

TIM SIDANG MUNAQASYAH

KETUA

SEKRETARIS

Dr. Pathur Rahman, M. Ag
NIP. 197309292007011012

Fenti Febriani, Lc, MA
NIP. 199002152023212040

PENGUJI I

PENGUJI II

Dr. Syefriyeni, M. Ag
NIP. 197209011997032003

Heni Indrayani, M. Hum
NIDN. 2014028202

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rani

Nim : 1930302044

Tempat Tanggal Lahir : Pelabuhan Dalam, 22 November 2001

Status : Mahasiswa Program Studi Aqidah dan Filsafat
Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Palembang.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Peran Laskar Pecinta Rasulullah Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Di Desa Pemulutan Ulu Ogan Ilir”** adalah betul karya saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari saya terbukti benar ataupun merupakan jiplakan dari karya orang lain, saya siap sedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar.

Palembang, 2 Oktober 2023



Rani
1930302044

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ

“Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik untuk dirimu sendiri.”

(QS. Al-Isra’: 7)

PERSEMBAHAN

Dengan setulus hati dan mengucapkan *Alhamdulillahillobbil ‘aalamiin*, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku Bapak Saribudin dan Ibu Nurbaya, yang telah merawat juga membesarkan dengan penuh kasih sayang atas segala do’a, motivasi, semangat, materi dan pengorbanan yang tak terhingga dalam setiap langkah dan do’amu demi menggapai mimpi dan cita-citaku. Terimakasih atas segala yang kalian berikan kepadaku yang tidak akan pernah bisa terbalas sampai kapanpun.
2. Saudara-saudariku tersayang Indah Lestari, S. Sos dan Juanda yang selalu memberikan do’a, motivasi, semangat dan bantuan terus-menerus kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Sahabat dan teman-temanku seperjuangan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam terkhusus teman-temanku AFI 2 2019.
4. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil 'aalamiin Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Peran Laskar Pecinta Rasulullah (PCR) dalam Pembinaan Akhlak Remaja di Desa Pemulutan Ulu kabupaten Ogan Ilir”**. Sholawat serta salam kepada junjungan kita baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang seperti yang kita rasakan saat ini. Skripsi ini merupakan suatu karya ilmiah yang diajukan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana pada Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam.

Penulis menyadari tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak skripsi ini tidak akan mungkin dapat terselesaikan seperti yang diharapkan, oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Kepada kedua orang tuaku, bapak Saribudin dan ibu Nurbaya, serta kakakku Indah Lestari, S. Sos dan adikku Juanda yang telah memberikan doa terbaik, motivasi, dukungan dan kasih sayang selama ini.
2. Ibu Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S. Ag, M. Si, sebagai rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang beserta staff rektorat yang telah berusaha memberikan fasilitas dan sarana prasarana terbaik dalam kegiatan akademik maupun non akademik.
3. Bapak Prof. Dr. Ris'an Rusli, MA sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Raden Fatah Palembang atas program-program yang telah dilakukan di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.

4. Bapak Jamhari, M.Fil.I sebagai ketua Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam yang telah banyak memberikan dukungan dan motivasi serta kinerja yang baik demi terwujudnya visi dan misi yang telah ditetapkan untuk memajukan prodi AFI.
5. Bapak Dr. Idrus Alkaf, MA selaku pembimbing I dan bapak Dr. Rahmat Hidayat, Lc, M. Phil selaku pembimbing II yang selalu memberikan arahan, bimbingan dan juga memberikan motivasi selama penelitian dan penulisan skripsi ini.

Terakhir teruntuk semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah ikut berpartisipasi dalam penulisan skripsi ini. Dengan tidak mengurangi kepada semua, peneliti mengucapkan ribuan terimakasih. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam terkhususnya jurusan Aqidah dan Filsafat Islam yang membutuhkan.

Palembang, 2 Oktober 2023
Peneliti

Rani
1930302044

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Peran Laskar Pecinta Rasulullah (PCR) dalam Pembinaan Akhlak Remaja Di Desa Pemulutan Ulu Ogan Ilir”**. Pembinaan akhlak remaja adalah salah satu hal yang paling penting bagi pembinaan umat Islam. dalam hal ini, setiap lembaga keagamaan termasuk lembaga keagamaan pemuda mempunyai kewajiban untuk melakukan pembinaan akhlak pada remaja daerah setempat. Skripsi ini bertujuan untuk melihat bagaimana peran Laskar Pecinta Rasulullah (PCR) dalam pembinaan akhlak remaja di Desa Pemulutan Ulu Ogan Ilir.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (Field Research), dengan menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu dengan menggambarkan secara fakta mengenai objek dan data penelitian, sumber data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder, data primer yaitu berupa hasil wawancara dengan ketua Laskar Pecinta Rasulullah, wakil ketua, tokoh adat, dan anggota Laskar Pecinta Rasulullah. Dan sedangkan data sekunder yaitu meliputi buku-buku mengenai akhlak tasawuf, jurnal-jurnal yang berkaitan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini ialah menyajikan data, mereduksi data dan juga memverifikasinya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Laskar Pecinta Rasulullah dalam pembinaan akhlak menggunakan model cerita. Model cerita yaitu model yang dilakukan dengan cara menjelaskan atau mentransformasikan ilmu pengetahuan baik bersifat umum maupun religius. Dalam model cerita menggunakan dua metode yaitu ceramah dan tanya jawab. Materi yang disampaikan dalam metode ceramah yaitu cara akhlak kepada Allah SWT, akhlak kepada orang tua, akhlak kepada sesama manusia dan akhlak kepada diri sendiri. Dan Laskar Pecinta Rasulullah sangat berperan penting dalam kehidupan remaja seperti peran dari segi agama, peran dari segi keluarga, dan peran dari segi sosial. Faktor pendukung dalam pembinaan akhlak remaja adalah diri sendiri, orang tua, dan lingkungan, sedangkan faktor penghambatnya seperti rasa malas, game online, dan pertemanan juga termasuk salah satu faktor penghambatnya.

Kata Kunci: Laskar Pecinta Rasulullah (PCR), Pembinaan Akhlak Remaja.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Kerangka Teori.....	8
F. Metode Penelitian.....	10
G. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II PEMBINAAN AKHLAK REMAJA	17
A. Tasawuf Akhlaki	17
B. Pengertian Akhlak	23
C. Macam-macam akhlak	25
D. Sumber-Sumber Akhlak	27
E. Pembinaan Akhlak	29
F. Model Pembinaan Akhlak.....	30
G. Tujuan Pembinaan Akhak	35

BAB III	GAMBARAN UMUM LASKAR PECINTA RASULULLAH (PCR) DESA PEMULUTAN ULU KECAMATAN PEMULUTAN KABUPATEN OGAN ILIR.....	36
	A. Sejarah Desa Pemulutan Ulu.....	36
	B. Letak Geografis	37
	C. Demografi.....	38
	D. Keadaan sosial.....	39
	E. Visi dan Misi	41
	F. Sejarah Laskar Pecinta Rasulullah (PCR).....	43
	G. Susunan kepengurusan Laskar Pecinta Rasulullah (PCR)	45
	H. Program kegiatan Laskar Pecinta Rasulullah (PCR).....	46
BAB IV	PEMBINAAN AKHLAK REMAJA MELALUI LASKAR PECINTA RASULULLAH (PCR) DI DESA PEMULUTAN ULU KECAMATAN PEMULUTAN KABUPATEN OGAN ILIR.....	48
	A. Model Pengajaran yang Dilakukan Laskar Pecinta Rasulullah (PCR) Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Desa Pemulutan Ulu Ogan Ilir	48
	1. Model Cerita Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Oleh Laskar Pecinta Rasulullah (PCR)	50
	a. Metode Ceramah.....	50
	b. Metode Tanya Jawab	54
	2. Peran Laskar Pecinta Rasulullah dalam pembinaan akhlak Remaja di Desa Pemulutan Ulu	55
	a. Peran dari segi agama	55
	b. Peran dari segi lingkungan keluarga.....	59

c. Peran dari segi sosial.....	62
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembinaan Akhlak Remaja oleh Laskar Pecinta Rasulullah (PCR).....	65
1. Faktor Pendukung.....	65
2. Faktor Penghambat.....	67
BAB V PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	77
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk mulia yang diciptakan Allah SWT sebagai khalifah di muka bumi. Dalam penciptaannya manusia diiringi akal dan nafsu agar mampu membedakan yang baik dan yang jahat, dan lebih lengkap lagi untuk benar-benar menghilangkan keraguan manusia terhadap kebenaran ini, Allah SWT menurunkan kepada Rasulullah SAW dan Kitab Suci.

Di zaman sekarang ini, pesatnya perkembangan teknologi informasi telah membawa peradaban dan kemajuan di segala bidang kehidupan manusia, baik pendidikan, agama, sosial budaya, politik dan ekonomi. Kemajuan peradaban telah membawa dampak positif dan negatif terhadap perkembangan moral umat manusia, khususnya remaja.¹

Dalam Islam, masalah akhlak mengacu pada jenis pendidikan yang wajib diterima oleh semua anak dari orang tuanya segera setelah mereka lahir. Ini adalah salah satu permasalahan yang paling penting dalam kehidupan manusia. Persoalan moral inilah yang seharusnya menjadi fokus semua pihak, termasuk pemerintah, masyarakat umum, dan orang tua.

Akhlak adalah sifat yang ada pada jiwa manusia sehingga menyebabkan segala bentuk tindakan yang tidak terpikirkan terjadi secara spontan. Akhlak juga berarti perilaku tetap ada dalam tubuh

¹ Maulina Amanabella, *Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Perilaku Peserta Didik Kelas IV Di Man Bandar Lampung*, Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan, 2019.

manusia serta menjadi akar timbulnya tingkah laku tertentu dengan spontan terjadi dalam dirinya dengan tidak dipaksa.²

Setiap umat Islam wajib menganut akhlak mulia yang diajarkan dalam agamanya. Sebagai tolak yang bentuknya terbatas pada manusia, akhlak merupakan komponen penting dalam kehidupan manusia, bahkan mungkin terdapat perbedaan antara manusia dan hewan dalam akhlak. Orang yang tidak bermoral bagaikan binatang.³

Masa remaja adalah masa transisi dimana mereka belum memiliki kontrol yang baik terhadap tingkat emosinya, sehingga tidak dapat dipungkiri akan terdapat kekuatan-kekuatan yang saling bertentangan dalam diri remaja. Selain dari pada itu, remaja mulai mempertanyakan realitas kehidupan mereka, dan mereka sendiri perlu belajar bagaimana memahami permasalahan yang dihadapi.

Tahap remaja ialah tahapan yang dilalui bagi setiap remaja. Remaja adalah masa kritis sebab di tahap ini anak merasakan berbagai macam perubahan fisik dan psikis, terlebih-lebih perubahan akhlak.

Menurut Adams dan Gullota, tahap remaja mencakup umur 11 sampai 22 tahun. Anna Freud mengatakan bahwa tahap remaja merupakan suatu proses perkembangan yang meliputi perubahan psikologi seksual dan perubahan hubungan dengan orang tua serta cita-citanya, dan pembentukan orientasi masa depan.⁴

Kondisi remaja saat ini adalah mereka terlalu fokus pada hal-hal yang berhubungan dengan urusan duniawi, sehingga membuat mereka lengah dan lupa terhadap tuntutan yang harus dipenuhi oleh umat Islam. Oleh karena itu, perlu adanya upaya penyelamatan yang sistematis dalam

² Dedi Wahyudi, *Pengantar Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya* (Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Boooks, 2017) Hal. 2.

³ Ali Mas'ud, *Akhlak Tasawuf* (Sidohardjo: Dwiputra Pustaka Jaya, 2012) Hal. 7.

⁴ Yudrik Jaja, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Kencana, 2011) Hal. 220.

mendidik remaja di masjid dengan mengajak mereka kembali mengikuti kegiatan-kegiatan di masjid. Dan setiap orang mempunyai kewajiban untuk mendidik mereka dengan cara apapun yang mereka pilih. Oleh karena itu harus ada pembinaan akhlak atau penanaman nilai-nilai agama Islam pada akhlak remaja.

Remaja merupakan kelompok umur yang mudah terpengaruh, pengetahuan dan pengalaman psikologisnya yang kurang akan menimbulkan berbagai akibat, penanaman moral sangatlah penting. Oleh karena itu, remaja rentang melakukan perbuatan yang berdampak pada masa depannya.⁵

Dalam Islam tujuan pembinaan akhlak ialah melahirkan manusia berakhlak baik, santun saat berkata dan berbuat, berakhlak mulia, bijaksana, sopan dan beradab, serta ikhlas. Dengan kata lain, tujuan pembinaan akhlak adalah ingin mewujudkan manusia yang berbudi luhur (*alfadhilah*).

Masjid digunakan sebagai tempat pendidikan merupakan fakta yang tidak dapat disangkal. Hal ini didasari oleh kenyataan bahwa masjid telah digunakan sebagai tempat pendidikan sejak masa awal Islam. bahkan saat ini, majelis tak'lim yang dilakukan di masjid-masjid sudah cukup mudah ditemukan.⁶ Masjid juga dapat menjadi wadah bagi pemuda setempat untuk pembinaan akhlak dan moral melalui berbagai kegiatan bimbingan dan arahan. Berbicara mengenai masjid, peran remaja masjid tidak bisa dipisahkan.

⁵Septa Hidayah, *Peran Orang Tua Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Desa Pasang Peri Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma*, Skripsi S1 Fakultas Pendidikan Agama Islam Universitas IAIN Brngkulu, Hal. 3.

⁶Yayan Asliyansyah, *Peran Remaja Masjid dalam Pendidikan Karakter (Studi Masjid Jogokariyah Yogyakarta)*, Skripsi S1 Fakultas Ilmu dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2016.

Salah satu cara yang digunakan oleh masyarakat untuk pembinaan akhlak remaja adalah melalui IRMAS yang juga dikenal dengan nama Ikatan Remaja Masjid. Ikatan remaja masjid merupakan sebuah organisasi yang beranggotakan pemuda-pemuda muslim yang bekerja di masjid-masjid, bertujuan untuk mensejahterakan, mengaktifkan dan meramaikan segala sesuatu yang berkaitan dengan masjid. Memakmurkan masjid adalah bagian dari dakwah bilhal (dakwah dengan perbuatan). Dakwah bill hal adalah kegiatan dakwah yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kebahagiaan masyarakat, baik lahiriah maupun batiniah. Selain itu, peningkatan kesejahteraan masjid juga merupakan langkah penting dalam mendekatkan diri kepada Allah Allah SWT.

Terdapat kelompok generasi muda masjid yang berusaha menyumbangkan tenaga dan pemikirannya untuk meningkatkan kualitas agama Islam, yaitu dengan melakukan kegiatan-kegiatan keimanan kepada Allah SWT.⁷

Desa Pemulutan Ulu Kabupaten Ogan Ilir remaja sangat enggan mengikuti kegiatan keagamaan, sikapnya keras kepala, enggan beribadah di masjid, dan moralnya juga buruk. Oleh karena itu, Laskar Pecinta Rasulullah (PCR) yang berkedudukan di Desa Pemulutan Ulu Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu organisasi informal yang membantu masyarakat dalam pembinaan akhlak remaja. Melalui organisasi ini, mereka dibekali dengan lingkungan yang islami dan mampu menumbuhkan kreativitasnya.

Hasil yang dicapai dari pembinaan akhlak remaja melalui Laskar Pecinta Rasulullah (PCR) nampaknya cukup berhasil dalam berbagai

⁷ Moh Ayub, *manajemen masjid petunjuk praktis bagi para pengurus* (Cet. IV: Jakarta: Gema Insani, 2016) Hal. 6.

aspek, misalnya perbaikan pola hidup sederhana dan siraman rohani melalui PHBI (Peringatan Hari Besar Islam). Kegiatan yang berkaitan dengan ajaran Islam seperti: sholat. Ada pula pembinaan remaja yang berkaitan dengan akhlak, seperti; akhlak terhap Allah SWT, orang tua, guru, dan sesama manusia.

Menurut pendapat dari Bapak Nurjaba Alhamdulillah pembinaan akhlak yang dilakukan oleh Laskar Pecinta Rasulullah di Desa Pemulutan Ulu sejauh ini cukup berhasil. Remaja yang dulunya mengalami kemerosokan akhlak, sekarang ini menjadi terus meningkat akhlak yang lebih baik. Seperti yang dulunya masih nongrong-nongkrong ketika mendengarkan azan, alhamdulillah sekarang mulai melaksanakan sholat walaupun kadang tidak lima waktu, dan juga mulai mematuhi orang tua.⁸

Berdasarkan alasan diatas, peneliti berharap dapat mengetahui lebih jauh tentang pembinaan akhlak remaja melalui Laskar Pecinta Rasulullah (PCR). Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Peran Laskar Pecinta Rasulullah (PCR) Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Di Desa Pemulutan Ulu Ogan Ilir”.

B. Rumusan masalah

1. Bagaimana model pembinaan akhlak yang dilakukan Laskar Pecinta Rasulullah dalam membina akhlak remaja di Pemulutan Ulu Ogan Ilir?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat Laskar Pecinta Rasulullah dalam pembina akhlak remaja di Desa Pemulutan Ulu Ogan Ilir?

⁸ Wawancara Bapak Nurjaba selaku Ketua Pengurus Masjid Desa Pemulutan Ulu Tanggal 5 April 2023 Pukul 13.40 WIB

C. Tujuan dan manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini tidak terlepas dari fokus penelitian itu sendiri. Menurut fokus penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana metode dan bentuk pembinaan akhlak yang dilakukan Laskar Pecinta Rasulullah dalam membina akhlak remaja di Desa Pemulutan Ulu Ogan Ilir.
- b. Untuk mengetahui bagaimana faktor pendukung dan penghambat Laskar Pecinta Rasulullah dalam membina akhlak remaja di Desa Pemulutan Ulu Ogan Ilir?

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini adalah sebuah karya tulis ilmiah yang diharapkan bisa memperluas ilmu pengetahuan dan memberikan wawasan terhadap akhlak remaja, dan penelitian ini dapat berguna untuk dijadikan tambahan referensi bagi penelitian lain dengan masalah sejenis khususnya bagi para mahasiswa di bidang Aqidah dan Filsafat Islam.

b. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag), dan juga untuk menambah ilmu pengetahuan para remaja, khususnya remaja Desa Pemulutan Ulu Kabupaten Ogan Ilir, yang berkenaan tentang pembinaan akhlak remaja.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka ialah pelacakan terhadap penulisan penelitian yang telah ada yang berkenaan dengan masalah tersebut. Dan juga mengidentifikasi penelitian yang telah dilakukan itu baik dalam

bentuk penelitian lapangan maupun dalam penelitian kepustakaan. Berikut ini terdapat penelitian terdahulu yaitu antara lain:

Pertama, skripsi yang ditulis Muh. Dzihab Aminudin, dalam skripsinya berjudul “*Peran Orang Tua dan Masyarakat Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Di Desa Tulung Balak Kec. Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur*”, dalam skripsi tersebut membahas tentang dampak taman pendidikan Al-Qur’an (TPA) dalam memampukan anak-anak dan remaja membaca dan menulis Al-Qur’an, serta memahami dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur’an. Adapun perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah remaja mampu mengetahui akhlak apa yang bisa di terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kedua, skripsi yang ditulis Nurani, dalam skripsinya berjudul “*Pengaruh Pelaksanaan Pendidikan Taman Kanak-Kanak Al-Qur’an TK/TPA Terhadap Pembinaan Akhlak Anak di Desa Suillan Kecamatan Enrekang*”, dalam skripsi tersebut meyakini bahwa Orang tua dan masyarakat sangat berperan dalam proses pendidikan. Yang membedakan penelitian tersebut dengan penelitian kali ini adalah dalam proses pengembangan akhlak remaja melalui IRMAS.

Ketiga, skripsi yang ditulis Ilham Hamid, dalam skripsinya yang berjudul “*Metode Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan Terhadap Anak di TK/TPA Kota Makasar*”, dalam skripsi tersebut memaparkan strategi pengembangan TPA, khususnya terkait penanaman nilai-nilai keagamaan. Yang membuat penelitian tersebut berbeda adalah upaya-upaya yang dilakukan para remaja masjid dalam pembinaan akhlak remaja.

Keempat, skripsi yang ditulis Ana Komariah, dalam skripsinya yang berjudul “*Pemantapan Aqidah Remaja Islam di Era Globalisasi (Studi Kampung Sinar Rejo Kec. Kalirejo Kabupaten Lampung*

Tengah)”, dalam skripsi tersebut dengan penelitian ini sama-sama menjelaskan bahwa pentingnya memberikan pembinaan akhlak kepada remaja. Adapun Yang membedakan dengan penelitian ini adalah kegiatan kajian mingguan dengan metode ceramah, sedangkan dalam penelitian tersebut kegiatannya seperti yasinan, tahlilan dan bakti sosial.

Kelima, skripsi yang ditulis oleh Dian Apriliani, dalam skripsinya yang berjudul “*Peran Organisasi Remaja Islam Masjid dalam Membina Akhlak Remaja di Desa Kuala Sekampung Kecamatan Seragi Kabupaten Lampung Selatan*”, penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian ini yaitu mengenai peranan IRMAS dalam membina moral remaja yaitu memberi semangat dan mengembangkan moral remaja, serta kegiatan keagamaan di masyarakat. pembinaan remaja berbeda karena metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Dari penelitian diatas terdapat beberapa kesamaan seperti membahas pentingnya pembinaan Akhlak, namun penelitian memaparkan fokus kajian yang berbeda dibandingkan penelitian-penelitian sebelumnya karena pada penelitian ini berjudul Peran Laskar Pecinta Rasulullah Dalam Pembinaan Akhlak Remaja di Desa Pemulutan Ulu Kabupaten Ogan Ilir.

E. Kerangka Teori

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata peran mempunyai arti bagian dari tugas pokok yang harus dilaksanakan. Peran disini dapat diartikan sebagai suatu bentuk usaha yang dilakukan para remaja masjid. Disini kegiatannya bisa berupa Pendidikan, Pembinaan, kegiatan remaja.

Pembinaan berasal dari kata bina yang artinya memantapkan, menguatkan. Oleh karena itu, pembinaan merupakan suatu proses

tindakan dan kegiatan yang berkesinambungan agar mencapai hasil yang lebih baik.

Secara etimologi, akhlak berasal dari kata *khuluq* dan bentuk jama'nya akhlaq, yang berarti budi pekerti, etika dan moral. Demikian pula *khuluq* dan *khilqun* yang satu dan sama, hanya saja *khuluq* adalah kegiatan didalam diri orang, sedangkan *khilqun* di luar diri orang (jasmani).⁹

Menurut Ibnu Miskawaih dalam bukunya *Tahdzih al-Akhlak wa al-Tathir al-Araq*, pengertian akhlak dijelaskan sebagai keadaan jiwa yang mendorong manusia untuk bertindak tanpa berfikir.¹⁰

Sedangkan menurut Ahmad Amin, akhlak adalah keinginan-keinginan yang menjadi kebiasaan, artinya apabila kemauan digunakan untuk suatu hal, maka kebiasaan itu disebut kehendak akhlak. Kehendak mengacu pada pendefinisian berbagai keinginan setelah keraguan, sedangkan kebiasaan adalah tindakan yang diulang-ulang untuk dikerjakan. Jika suatu keinginan berulang kali dipenuhi hingga menjadi kebiasaan, maka itu adalah akhlak.¹¹

Pembinaan akhlak harus dikembangkan melalui lembaga pendidikan yang berbeda dan metode yang berbeda. Hal ini menunjukkan bahwa akhlak sangat perlu dibina dan pembinaan tersebut pada akhirnya akan menghasilkan individu muslim yang berakhlak mulia, taat kepada Allah SWT dan Rasulnya, menghormati orang tua, mencintai sesama makhluk karena Allah, dan sebagainya. Keadaan sebaliknya juga menunjukkan bahwa anak yang belum dibina akhlaknya atau tidak dibimbing, menjadi buruk, meresahkan masyarakat,

⁹ Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak* (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2016) Hal. 2

¹⁰ Syefriyeni, *Etika* (Palembang: IAIN Raden Fatah Press Anggota IKAPI, 2006) Hal. 15.

¹¹ Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak.....*Hal. 4

berperilaku tercela, dan masih banyak lagi. Hal ini menunjukkan bahwa moralitas memang harus dipupuk.¹²

Sikap dan perilaku anak dibentuk oleh polanya sendiri. Beberapa model yang disediakan untuk mengembangkan karakter, antara lain; keteladanan, perhatian khusus, membiasakan anak pada hal-hal yang baik, hukuman, cerita, disilin, tanya jawab, ceramah dan diskusi. Bentuk pembinaan akhlak sama dengan ruang lingkup ajaran islam, yaitu mencakup seluruh aspek akhlak, antara lain akhlak terhadap Allah SWT, akhlak terhadap sesama manusia, dan akhlak terhadap lingkungan.¹³

Dari sini dapat disimpulkan bahwa pembinaan akhlak adalah usaha, tindakan dan kegiatan yang bertujuan untuk membentuk akhlak peserta didik agar peserta didik mempunyai akhlak yang mulia dan budi pekerti yang terpuji, yaitu menjadi manusia yang bermoral.

F. Metode Penelitian

Metode adalah cara atau pendekatan yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh pengetahuan ilmiah. Oleh karena, langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis dan Bentuk Penelitian

Penelitian ini memakai jenis penelitian kualitatif, ialah jenis penelitian yang memaparkan secara sistematis data tentang subjek penelitian. Dipakai untuk mengetahui peran Laskar Pecinta Rasulullah dalam pembinaan akhlak remaja Desa Pemulutan.

Bentuk penelitian ini adalah *Field Research* (Penelitian Lapangan).

¹² Hadari Nawawi, *Pendidikan Dalam Islam* (Surabaya: Al- Ikhlas, 1993) Hal. 53

¹³ Didin Hafidhuddin, *Pendidikan Karakter* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012) Hal. 79

2. Model dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan model studi kasus, yaitu penelitian yang menggunakan objek penelitian untuk memperoleh dan mengembangkan data secara lebih rinci dan mendalam. Model ini digunakan dalam penelitian, sebab penelitian ini bertujuan untuk mempelajari informasi yang diperoleh dari kasus-kasus tersebut.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan ilmu akhlak tasawuf, yaitu menanamkan manusia untuk berakhlak mulia. Sebagiamanapun, mengendalikan potensi yang buruk supaya tidak berkembang menjadi perilaku (akhlak) tercela yang ditunjukkan oleh Laskar Pecinta Rasulullah dalam Pembinaan Akhlak.

3. Jenis dan Sumber Data

Sumber data penelitian ini dibagi menjadi dua katagori, yang pertama disebut data primer, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber data. Kedua, data sekunder merupakan data yang diperoleh atau rangkum peneliti dengan menggunakan beberapa sumber yang tersedia. Data sekunder dapat diperoleh dari beberapa sumber seperti buku, laporan jurnal, surat kabar dan lain-lain.¹⁴

a. Data primer

Data primer ialah data yang didapatkan langsung dari sumbernya.. hal ini terkait dengan permasalahan yang diselesaikan dengan menggunakan alat pengambilan data pada suatu objek sebagai sumber informasi yang disediakan.¹⁵ Adapun data primer

¹⁴Sugito Sandu, Sodik Ali, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015) Hlm. 69.

¹⁵ Saifudin Azwar, *Metode Penelitiaan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Edisi I cerita ke-I, 1988) Hlm. 91.

yang dijadikan pada penelitian ini ialah: hasil wawancara dengan ketua umum, wakil ketua dan anggota Laskar Pecinta Rasulullah.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti melalui buku-buku kepustakaan internet, jurnal, skripsi, dan hasil penelitian lainnya, yang mengandung data tentang objek penelitian yang berhubungan dengan pembinaan akhlak.¹⁶

4. Teknik Pengumpulan Data

Mengingat penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka penelitian kualitatif diartikan sebagai data yang diperoleh dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data seperti wawancara, analisis dokumen (dokumentasi) diskusi terfokus atau observasi yang dilakukan dalam suatu sistem pengumpulan data transkrip (lapangan), dan memiliki uraian dibawah ini:¹⁷

a. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan mencatat secara sistematis tentang suatu fenomena. Dalam penelitian ini, seorang peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan observasi. Peranan dalam observasi yang sangat penting adalah pengamatan yang jeli. Untuk mendapatkan hasil pengamatan yang sempurna, dalam waktu tertentu peneliti harus mengikuti aktivitas sehari-hari yang dilakukan observasi, mendengar apa yang dia katakan, memperhatikan apa yang dia lakukan, mempertanyakan sesuatu yang berhubungan dengan informasi yang dibutuhkan untuk

¹⁶Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Kombinasi (mixed methode)*, (Bandung Alfabeta, 2015) Hlm. 187.

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Kombinasi (mixed methode)*.....Hlm. 60.

penelitian.¹⁸ Observasi ini dilakukan dengan cara intensif untuk mendapatkan data dan gambaran mengenai peran Laskar Pecinta Rasulullah (PCR) dalam pembinaan akhlak remaja Desa Pemulutan Ulu.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data dimana pewawancara dan responden melakukan kegiatan tanya jawab lisan untuk memperoleh informasi. Informasi dapat diperoleh dalam bentuk tertulis atau dalam bentuk rekaman visual, audio, audiovisual. Secara umum, ada dua jenis panduan wawancara, yaitu panduan wawancara tidak terstruktur dan panduan terstruktur. Dengan melakukan wawancara, peneliti dapat memperoleh data dari hasil wawancara dengan informan. Dalam penelitian ini, informasi dihasilkan dari wawancara secara langsung dengan ketua, wakil ketua, anggota Laskar Pecinta Rasulullah (PCR).

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan data yang telah dianalisis. Sebagai bagian dari proses dokumentasi, penulis menyelidiki materi tertulis seperti buku, dokumen, peraturan, dokumen yang berbentuk gambar, seperti gambar hidup (foto) sketsa dan sebagainya¹⁹ hal ini juga diambil dari karya tertulis, seperti arsip atau buku tentang teori yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian.

¹⁸Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Kombinasi (mixed methode)*.....Hlm. 60.

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Yogyakarta: Inikah Cipta, 2002) Hlm. 108.

5. Teknik analisis data

Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu deskripsi kualitatif, yaitu data yang didapatkan peneliti terus dianalisis dan disajikan, semua data yang dikumpulkan relevansinya berhubungan dengan “*Peran Laskar Pecinta Rasulullah dalam Pembinaan akhlak Remaja Desa Pemulutan Ulu Ogan Ilir*”.²⁰ Data yang diperoleh ialah data yang berasal dari data primer yaitu ketua, wakil ketua, anggota Laskar Pecinta Rasulullah Desa Pemulutan Ulu sebagai informan penelitian.

Menurut Miles dan Huberman, analisis data terdiri dari tiga jenis yang dilakukan secara kolaboratif, yakni penyajian data, reduksi data dan penarikan kesimpulan. Tiga alur kegiatan ini merupakan interaksi dan proses yang berurutan sebelum, selama dan setelah pengumpulan data sedemikian rupa sehingga membangun terciptanya wawasan atau analisis. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu:

a. Display Data

Display data yang juga dikenal dengan penyajian data adalah proses pengumpulan dengan cara yang sistematis sehingga lebih mudah untuk dipahami dan memungkinkan dihasilkannya semacam kesimpulan. Analisis data kualitatif dapat menggunakan teks naratif, grafik, bagan, atau jaringan. Maka data akan tersusun dan terorganisasi dalam pola hubungan melalui penyajian data tersebut, sehingga semakin mempermudah untuk memahaminya.²¹

²⁰ Abdurrahman, Fatoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi, Sintesis, Dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011) Hal. 112.

²¹ Abdurrahman, Fatoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi, Sintesis, Dan Karya Ilmiah.....*Hal. 113.

b. Reduksi Data

Reduksi data mengacu proses menyederhanakan, menggolongkan, dan penghapusan data yang tidak diperlukan lagi guna menghasilkan informasi akurat yang memudahkan untuk menarik kesimpulan. Data yang jumlahnya banyak dan kompleks memerlukan analisis data melalui tahap reduksi. Reduksi data dilakukan untuk menentukan apakah data tersebut benar-benar berhubungan dengan tujuan akhir.

c. Menarik Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah selanjutnya adalah mengkaji reduksi data agar tujuan analisi yang diinginkan dapat tercapai dengan lebih akurat. Hal ini disebut dengan kesimpulan dan verifikasi. Tujuan dari langkah ini adalah untuk mengidentifikasi pola-pola dalam data yang telah dikumpulkan dengan mencari persamaan atau perbedaan untuk menyorot jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang ada.

Kesimpulan awal yang dimasukkan tidak terlalu kuat dan akan berubah jika bukti pendukung tidak diperoleh oleh input data selanjutnya. Akan tetapi, jika sejak awal kesimpulan yang diambil didukung oleh bukti-bukti yang sah, maka kesimpulan tersebut dapat dipercaya. Validasi dilakukan untuk menilai kesesuaian data, yang tujuannya termasuk dalam konsep dasar objektivitas dan analisis yang telah tepat.

G. Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari lima bab yaitu:

Bab Pertama, Pendahuluan meliputi: Latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan Pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab Kedua, Menjelaskan tentang landasan teori: Tasawuf Akhlaki, pengertian akhlak, macam-macam akhlak, sumber-sumber akhlak, pembinaan akhlak, model pembinaan akhlak, sistem pembinaan akhlak, dan tujuan pembinaan akhlak.

Bab Ketiga, berisikan mendeskripsikan gambaran mengenai Desa Pemulutan Ulu, gambaran umum Laskar Pecinta Rasulullah (PCR).

Bab Keempat, berisi tentang hasil dan pembahasan mengenai analisis hasil dari model pembinaan akhlak remaja yang dilakukan oleh Laskar Pecinta Rasulullah, dan faktor pendukung dan penghambat dalam membina akhlak remaja.

Bab Kelima, penutup meliputi kesimpulan, dan saran-saran atau sebagainya.

BAB II

PEMBINAAN AKHLAK DAN CAKUPANNYA

A. Tasawuf Akhlaki

Pembinaan akhlak merupakan bagian dari tasawuf akhlaki. Secara etimologi tasawuf berasal dari kata *shuf*, yaitu kain yang terbuat dari dari wol. Namun, kain wol yang dipakai adalah wol kasar yang pada waktu itu adalah simbol kesederhanaan. Para penganut tasawuf ini hidupnya sederhana, tetapi berhati mulia, menjauhi pakaian sutra, dan memakai wol kasar. Ada juga yang mengatakan bahwa tasawuf berasal dari kata *shaff*. Makna *shaff* dinisbahkan kepada orang-orang yang ketika shalat selalu berada di shaf (barisan) terdepan. Sebagaimana halnya shalat di shaf pertama mendapat kemuliaan dan pahala, maka orang yang menganut paham ini dimuliakan dan diberi pahala oleh Allah SWT. Sedangkan secara terminologi tasawuf ialah ilmu yang menerangkan cara mencuci bersih jiwa, memperbaiki akhlak, dan membina kesejahteraan lahir serta batin untuk mencapai kebahagiaan yang sejati.¹

Jadi tasawuf akhlaki adalah ajaran tasawuf yang membahas tentang kesempurnaan dan kesucian jiwa yang diformulasikan pada pengaturan sikap mental dan pendisiplinan tingkah laku secara ketat, guna mencapai kebahagiaan yang optimal.

1. Pemikiran Tasawuf Akhlaki Al-Ghazali

Corak tasawuf Al-Ghazali adalah psiko-moral yang mengutamakan pendidikan moral. Menurutnya, jalan menuju tasawuf dapat dicapai dengan cara mematahkan hambatan-hambatan jiwa dan membersihkan diri dari moral yang tercela, sehingga kalbu lepas dari segala sesuatu selain Allah SWT dan selalu mengingatnya. Ia

¹ Samsul Munir Amin, *Ilmu Tasawuf*Hal. 8.

berpendapat bahwa sosok yang terbaik, jalan mereka adalah yang benar, dan moral mereka adalah yang paling bersih. Sebab gerak dan diam mereka, baik lahir maupun batin, diambil dari cahaya kenabian. Selain cahaya kenabian di dunia ini tidak ada lagi cahaya yang lebih mampu memberi penerangan.²

Al-Ghazali menilai negatif terhadap *syathahat*. Ia menganggap *syathahat* memiliki dua kelemahan; *pertama*, kurang memperhatikan amal lahiriyah, hanya mengungkapkan kata-kata yang sulit dipahami, mengemukakan kesatuan dengan Tuhan, dan menyatakan bahwa Allah SWT dapat di saksikan. *Kedua*, *Syathahat* adalah hasil pemikiran yang kacau dan hasil imajinasi sendiri.³

Al-Ghazali juga menolak paham *hulul* dan *ituhad*. Oleh karena itu ia menyodorkan paham baru tentang ma'rifat, yaitu pendekatan diri kepada Allah SWT tanpa diikuti penyatuan dengannya. Jalan menuju ma'rifat adalah perpaduan ilmu dan amal, sedangkan buahnya adalah moral.⁴

Akhlak terhadap Allah SWT dalam tasawuf akhlaki Al-Ghazali:

a. Taubat

Sebagai seorang muslim awam, tidak akan pernah terlepas dari kelalaian sehingga terjatuh dalam lembah dosa. Kadang kala hal seperti ini sulit dihindari karena memang merupakan sifat manusia. Maka daripada itu, ketika terjerumus dalam kelalaian atau kemaksiatan, kita harus segera bertaubat kepada Allah SWT.⁵

² Samsul Munir Amin, *Ilmu Tasawuf.....* Hal. 237.

³ Abdul Hadi, *Pemikiran Tasawuf Al-Ghazali*, Jurnal Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjary, 2019, Hal. 10.

⁴ Abdul Hadi, *Pemikiran Tasawuf Al-Ghazali.....*Hal. 10.

⁵ Samsul Munir Amin, *Ilmu Tasawuf.....* Hal. 214.

Pada tingkat terendah, taubat menyangkut dosa yang dilakukan anggota badan. Pada tingkat menengah, taubat menyangkut pangkal dosa-dosa, seperti dengki, sombong dan riya'. Pada tingkat yang lebih tinggi, taubat menyangkut usaha menjauhkan bujukan setan dan menyadarkan jiwa akan rasa bersalah. Pada tingkat terakhir, taubat berarti menyesal atas kelengahan dalam mengingat Allah SWT. Taubat pada tingkat ini adalah penolakan terhadap segala sesuatu yang dapat memalingkan dari jalan Allah SWT.

Al-Ghazali mengklasifikasikan taubat menjadi 3 tingkat, seperti sebagai berikut:

- 1) Meninggalkan kejahatan dalam segala bentuknya dan beralih pada kebaikan karena takut terhadap siksaan Allah SWT.
- 2) Beralih dari satu situasi yang baik menuju ke situasi yang lebih baik lagi. Dalam tasawuf keadaan ini disebut *inabah*.
- 3) Rasa penyesalan yang dilakukan semata-mata karena ketaatan dan kecintaan kepada Allah SWT, hal ini disebut *aubah*.⁶

b. Khauf dan Raja'

Dalam pandangan al-Ghazali, khauf (takut) adalah ungkapan derita hati dan kegelisahan yang disebabkan terjadinya sesuatu yang dibenci Tuhan yang mungkin akan terjadi di masa yang akan datang. Bagi orang yang dekat dengan Allah SWT dan memiliki kebenaran (*al-haq*) dalam hatinya, pada waktu yang bersamaan ia menyaksikan (*musyahid*) keindahan kebenaran selamanya tanpa harus melihat ke masa yang akan datang. Orang

⁶ Samsul Munir Amin, *Ilmu Tasawuf.....* Hal. 215.

seperti ini tidak lagi memiliki *khauf* (takut) dan *raja'* (berharap), bahkan ia berada dalam hal yang lebih tinggi dari *hkauf dan raja'*.⁷

Menurut Al-Ghazali, *raja'* ialah rasa lapang hati dalam menantikan hal yang diarpakan pada masa yang akan datang yang mungkin terjadi. *Raja'* merupakan sikap hidup yang selalu mendorong orang untuk lebih banyak berbuat dan beramal saleh sehingga menjadi taat kepada Allah SWT dan Rasulnya.

c. *Taqwa*

Ketaqwaan manusia bukan diukur dari penampilannya. Namun, ia harus melakukan ibadah-badah dengan khusu'. Ibadah yang dilakukan dengan keikhlasan bukan karena hal yang lain. Sikap *taqwa* merupakan bentuk penyerahan diri kita kepada Allah SWT. *Taqwa* adalah ciri orang yang taat kepada Allah SWT, dengan melaksanakan perintahnya dan menjauhi larangannya. Ada tiga *taqwa* menurut Al-Ghazali, yaitu *pertama*, *taqwa* bermakna takut dan tunduk kepada Allah SWT. *Kedua*, *taqwa* bermakna melaksanakan perintah Allah SWT dan menjauhi larangannya. *Ketiga*, *taqwa* bermakna membersihkan hati dari berbagai dosa.⁸

d. *Ridho*

Al-Ghazali mengungkapkan bahwa *ridho* adalah buah dari mahabbah. Dari sudut pandang tasawuf, *ridho* adalah sikap penerimaan dengan rasa senang atas apapun yang ditetapkan Allah bagi seorang hamba, baik perkara yang menyenangkan atau perkara yang buruk. Sikap *ridho* merupakan buah dari keikhlasan seseorang dalam menahan hawa nafsu.

⁷ Samsul Munir Amin, *Ilmu Tasawuf.....* Hal. 216.

⁸ Rusydi Fauzan dkk, *Islamic Marketing* (Padang, PT Global Eksekutif Teknologi Anggota IKPI, 2022) Hal. 76.

e. Syukur

Syukur adalah pengakuan seseorang atas nikmat yang telah diterima dari Tuhan. Al-Ghazali menjelaskan bahwa syukur terbagi menjadi tiga hal, yaitu:

- 1) Ilmu, merupakan pengetahuan mengenai kenikmatan pemberiannya, dan menyakini bahwa semua kenikmatan itu bersumber dari Allah SWT dan yang lain hanya perantara.
- 2) Hal (kondisi spiritual), yaitu disebabkan oleh adanya ilmu dan keyakinan dapat menghasilkan jiwa yang tentram dan aman, maka akan senantiasa membuatnya senang dan menyayangi Allah SWT, pada bentuk ketundukan dan ketaatan.
- 3) Amal perbuatan, yaitu berupa hati yang menyadari bahwa semua kenikmatan yang diterima adalah karunia dari Allah SWT. Lisan, mengakui melalui ucapan bahwa Allah adalah satu-satunya pemberi nikmat. Dan anggota tubuh menggunakan kenikmatan tersebut dengan menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangannya.

2. Biografi Al-Ghazali dan Karya-Karyanya

Nama lengkapnya adalah Abu Hamid Muhammad bin Muhammad bin Muhammad bin Ta'us Ath-Thusi Asy-Syafi'i Al-Ghazali. Secara singkat dipanggil Al-Ghazali. Beliau dipanggil Al-Ghazali karena dilahirkan di Ghazlah, suatu kota di Khurasan, Iran, pada tahun 450 H (1085 M). Beliau adalah salah seorang pemikir besar Islam yang dianugerahi gelar *Hujjatul Islam* (bukti kebenaran agama Islam) dan *Zain ad-Din* (perhiasan agama). Ayahnya bernama Muhammad, adalah seorang pengusaha kecil yang berpenghasilan

rendah sehingga keluarganya dalam kemiskinan. Ia meninggal dunia ketika Al-Ghazali dan saudaranya Ahmad masih kecil.⁹

Al-Ghazali mempelajari ilmu fiqh kepada Ahmad bin Muhamaad Ar-Rizkani. Kemudian ia memasuki sekolah tinggi Nizhamiyah di Naisabur dan berguru kepada Imam Haramain, hingga menguasai ilmu mantik, ilmu kalam, fiqh, filsafat, tasawuf, dan retorika perdebatan.

Setelah berguru kepada Imam Haramain, Al-Ghazali pergi ke Bagdad yang dikuasai perdana menteri Nizham Al-Muluk. Kota ini adalah tempat berkumpul sekaligus tempat diselenggarakannya perdebatan antara ulama-ulama terkenal. Sebagai seorang yang menguasai retorika perdebatan, ia terpancing untuk melibatkan diri dalam perdebatan-perdebatan itu dan sering mengalahlan para ulam ternama.

Sejak saat itu nama beliau menjadi terkenal dikawasan Kerajaan Saljuk. Kemasyhuran itu menyebabkannya dipilih oleh Nizam Al-Muluk untuk menjadi guru besar di Universitas Nizhamiyah, Baghdad tahun 483 H (1090 M). Kegiatan perdebatan dan penyelaman berbagai aliran menimbulkan pergolakan dalam diri beliau karena tidak ada yang memberikan kepuasan hatinya, ia pun memutuskan untuk melepaskan jabatannya dan meninggalkan Baghdan untuk menuju Syiria, Palestina, dan Mekah untuk mencari kebenaran. Setelah memperoleh kebenaran hakiki, beliau akhirnya meninggal dunia di Thus tahun 505 H (1111 M), dengan meninggalkan banyak karya tulisnya.¹⁰ Al-Ghazali mempunyai banyak karangan seperti:

⁹ Samsul Munir Amin, *Ilmu Tasawuf*.....Hal. 233.

¹⁰ Samsul Munir Amin, *Ilmu Tasawuf*.....Hal. 134.

- a. *Ihya Ulum ad-Din* (membahas ilmu-ilmu agama).
- b. *Tahafit Al-Falasifah* (menerangkan pendapat para filsuf ditinjau dari segi agama).
- c. *Al-Iqtishad fi Al- 'itiqad* (ilmu kalam).
- d. *Al-Munqidz min adh-Dhalal* (menerangkan tujuan dan rahasia-rahasia ilmu).
- e. *Jawahir al-Qur'an* (rahasia-rahasia yang terkandung dalam al-Qur'an).
- f. *Mizan al- 'Amal* (tentang filsafat keagamaan).
- g. *Al-Qisthas al-Mustaqim* (jalan untuk mengatasi perselisian pendapat).
- h. *Al-Maqashid al-Asna fi Ma'ani Asma'illah al-Husna* (tentang arti nama-nama Tuhan).¹¹

Selain karya-karya Al-Ghazali yang telah disebutkan diatas, masih terdapat karangan-karangan Al-Ghazali yang lainnya.

B. Pengertian Akhlak

Secara etimologi, kata akhlak semulanya dari bahasa arab *khuluqun* yang artinya budi pekerti, perangai, perilaku dan watak. Secara terminologi, akhlak merupakan perilaku orang yang memedakan dirinya dari makhluk lain. Karena itulah, akhlak berarti perilaku yang menempel di diri manusia dan membuat seseorang menjadi pribadi unik yang membedakannya dengan makhluk lain sebelum mengubahnya menjadi ciri khas dari orang tersebut.¹²

Secara terminologi, terdapat beragam definisi akhlak di kalangan ulama yang berbeda-beda, misalnya saja menurut Muhammad Bin 'Ilan

¹¹ Ahmad Zaini, *Pemikiran Tasawuf Imam Al-Ghazali*, Jurnal STAIN Kudus 2016, Hal. 153.

¹² Nashruddin, *Akhlaq (Ciri Manusia Paripurna)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015) Hal. 206-208

Ash-Shadieqy akhlak merupakan sifat yang dimiliki seseorang, sehingga dapat menuntun pada perilaku baik tanpa memerlukan bantuan orang lain. Sedangkan menurut Ibnu Miskawaih di bukunya *Tahdzih al-Akhlak wa al-Tathir al-Araq*, akhlak artinya keadaan tingkah laku yang membawa manusia untuk bertindak tanpa berfikir.¹³ Abu Bakar Jabir Al-Zairy, akhlak artinya bentuk kejiwaan yang ada di dalam batin yang mengarah pada perbuatan baik dan buruk, jahat dan mulia.

Oleh karena itu, dari penjelasan diatas bisa diambil kesimpulan bahwa akhlak ialah tingkah laku yang mempunyai ciri sebagai berikut; *pertama*, sifat ini terdapat secara mendalam di batin seseorang, melekat dalam jiwa raga, dan menjadi suatu kepribadian yang tidak mudah hilang. *Kedua*, dimanapun ia berada perbuatan tersebut dilakukan berulang-ulang sehingga tidak perlu lagi berfikir dan mempertimbangkan saat melakukannya. *Ketiga*, perbuatannya dilakukan dengan ikhlas tidak pura-pura. *Keempat*, perbuatan tersebut atas kesadaran diri sendiri dan tidak dipaksa atau ditekan dari luar.¹⁴

Jadi, akhlak artinya perilaku yang menempel di batin manusia serta mempunyai bentuk (wujud) pada perilaku ataupun tindakannya. Akhlak adalah perwujudan jiwa seseorang. Ini adalah proses nilai-nilai jangka panjang yang dianut, diyakini, dan diterapkan seseorang pada kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penerapan nilai membentuk karakter dan perilaku spontan seseorang dalam menghadapi apapun dalam hidup. Dapat dipahami bahwa akhlak yang baik dilatarbelakangi oleh keyakinan seseorang dan segala sesuatu yang mempengaruhi keyakinannya, karena keyakinan dan keadaan pada akhirnya akan ditampilkan dalam perilaku sehari-hari. Akhlak berada ditempat

Hal. 5 ¹³ Syefriyeni, *Etika* (Palembang, IAIN Raden Fatah Press Anggota IKAPI, 2006)

¹⁴ Mahyudin, *Akhlak Tasawuf* (Jakarta: Kalam Mulia, 2003) Hal. 15.

terpenting dalam Islam, dan setiap aspek pendidikan Islam selalu terfokus pada pengembangan akhlak karimah.

C. Macam-Macam Akhlak

Akhlak dapat dibedakan menjadi dua macam, seperti:

1. Akhlak Terpuji (*Mahmudah*)

Akhlak terpuji ialah istilah yang berasal dari bahasa Arab *mahmudah* yang bentuk maf'ulnya dari *hamida* yang artinya terpuji. Akhlak terpuji bisa juga dikatakan akhlak karimah atau akhlak mulia. Akhlak karimah merupakan perbuatan yang terpuji. Oleh karena itu, akhlak karimah berarti perilaku terpuji yang merupakan tanda sempurna keimanan seseorang kepada Allah SWT. Akhlak karimah berasal dari sifat-sifat perilaku yang sejalan dengan ajaran pada Al-Qur'an dan Hadits.¹⁵

Sifat terpuji merupakan perbuatan dan watak manusia yang mendatangkan kegembiraan, dan kemuliaan. Sifat-sifat mulia berkaitan pada kebaikan, ialah berkaitan pada martabat, kesenangan dan keramahan.

Perilaku yang termasuk dalam akhlak *mahmudah* antara lain; hidup sederhana, tawadhu' (rendah hati), jujur, amanah, tekun (istiqomah), berani, sabar, bersyukur, dermawan, toleransi, cinta kasih dan damai. Segala sifat mulia ini selaras dengan pikiran serta sifar manusia. Sebab dengan memperhatikan hal ini dalam hidup, seseorang merasa tenang dan tidak bersalah dan berdosa.¹⁶

Akhlak terpuji diwujudkan melalui sikap, perkataan serta perangai yang baik berdasarkan dengan ajaran Islam. Akhlak terpuji

¹⁵ Yayan Asliyansyah, *Peran Remaja Masjid Dalam Pendiidkan Karakter (Studi Masjid Jogokariyah Yogyakarta)*, Skripsi SI Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2016. Hal. 25.

¹⁶ Yayan Asliyansyah, *Peran Remaja Masjid Dalam Pendiidkan Karakter (Studi Masjid Jogokariyah Yogyakarta)*,.....Hal. 26.

diwujudkan dengan beribadah kepada Allah SWT, mengikuti ajarang Rasulullah, serta selalu berbuat baik pada sesama. Akhlak terpuji merupakan ciri khas ihsan. Ihsan merupakan suatu perbuatan mulia dimana seseorang tidak mempunyai keinginan apapun selain kepada Allah SWT. Apalagi sifat ihsan ini merupakan bawaan dalam diri seseorang, sehingga tingkatnya tinggi di mata Allah SWT dan makhluk.

Zaharuddin dan Hasanuddin Sinaga menjelaskan bahwa akhlak terpuji dapat dibedakan menjadi dua macam, seperti ketaatan lahiriah dan ketaatan batin. Ketaatan lahiriah ialah melaksanakan segala perintah yang diwajibkan oleh Allah SWT, termasuk berbuat baik kepada sesama manusia. Kalau taat batin ialah lahirnya segala sifat baik batin (hati) seperti amanah, sabar, qana'ah, husnuzan dan ridha.¹⁷

2. Akhlak Tercela (*Madzmumah*)

Sifat tercela ialah perilaku atau sifat buruk seseorang. Sifat tercela berkaitan erat pada kejahatan, yaitu perilaku yang tidak memiliki moral, tidak menyenangkan dan bertentangan dengan norma yang ada seperti; kesombongan, tipu daya, keserakahan, pesimis, kemalasan dan lain-lain.¹⁸

Dalam bukunya *Pengantar Studi Akhlak*, Zaharuddin dan Hasanuddin Sinaga menjelaskan akhlak tercela atau *Madzmumah* terbagi menjadi dua macam, ialah maksiat lahiriah dan maksiat batin. Maksiat lahir adalah: kejahatan dalam ucapan, kejahatan telinga,

¹⁷ Zaharudin dan Hasanuddin, *Pengantar Studi Akhlak* (Jakarta: Grafindo, 2004) Hal. 95.

¹⁸ Nasharuddin, *Akhlak (Pendidikan Karakter)*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2009) Hal. 54.

kejahatan mata, serta kejahatan ditangan. Dan maksiat batin adalah: amarah, dendam, iri hati serta arogan.¹⁹

Akhlak tercela adalah akar dari semua racun, dengan kejam menghancurkan dan melahirkan segala macam penyimpangan akhlak yang memalukan, perbuatan busuk, dan menyingkirkan umat dari Allah SWT, dan menjadikan para pelakunya terjerumus ke dalam kelompok setan yang terlaknat.²⁰

D. Sumber-Sumber Akhlak

Menurut konsep akhlak, setiap perbuatan harus dibenarkan dan berlandaskan Al-Qur'an dan Hadits. Karena itulah, landasan pembinaan akhlak terdapat pada Al-Qur'an dan Hadits. Orientasi akhlak manusia tidak hanya bersifat duniawi tetapi juga spiritual dan tujuan tertinggi. Tujuan utamanya adalah mengabdikan kepada Allah SWT yang telah menciptakannya. Makhluq diciptakan Allah SWT agar taat kepadanya serta berbuat sesuai kehendaknya. Oleh karena itu, landasan umat manusia yaitu Al-Qur'an dan sunahnya.²¹

Akhlak Sumber dasarnya adalah al-Qur'an dan Hadits, yang berkaitan pada keagungan akhlak Nabi Muhammad SAW, seperti dalam firman Allah:

وَإِنَّ لَكَ لَأَجْرًا غَيْرَ مَمْنُونٍ ۝ وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

“Dan sesungguhnya memang ada pahala besar bagi yang tidak ada habisnya. Dan sesungguhnya kamu (Nabi Muhammad) memang berbudi pekerti yang agung”. (Qs. Qalam ayat 3 dan 4).

Ayat ini memberi tahu umat manusia bahwa Nabi Muhammad SAW mempunyai keberkahan dan keutamaan yang tidak habis, dan

¹⁹ Zaharudin dan Hasanuddin, Pengantar Studi Akhlak.....Hal. 97.

²⁰ Muhammad Al-Bqir, *Mengobati Penyakit Hati Membentuk Akhlak Mulia* (Jakarta: Mizania, 2014) Hal. 2

²¹ Ramli Nur, *Revolusi Akhlak (Pendidikan Akhlak)*, (Tangerang: Tsmart, 2016) Hal. 9

bahwa Nabi Muhammad SAW memang mempunyai ahklak yang agung. Untuk itulah Nabi diangkat menjadi uswah, Allah SWT Berfirman:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

“Sesungguhnya Rasulullah SAW adalah teladan yang baik bagi orang-orang yang mengaharap (rahmat) Allah SWT dan hari kiamat (yang akan datang), beliau sering menyebut Allah SWT”. (Qs. Ahzab ayat 21).²²

Ayat ini diawali oleh kata *la* dan *qad*, menekankan bahwa baik *la* maupun *qad* memiliki arti yang sebenarnya. Dalam bahasa Arab, jika ditemukan *laqad*, artinya suatu keewajiban, suatu kebenaran yang harus diikuti. Pesan dalam Al-Qur’an adalah benar dan Nabi memang memiliki sifat teladan yang baik (uswah). manusia yang meneladani Rasulullah SAW adalah yang selau berharap kepada Allah SWT, beriman kepada hari kiamat, serta selalu mengingat dan sering menyebut Allah SWT. Oleh karena itu, al-Qur’an menjadi pedoman hidup dan menuntut manusia untuk mempunyai akhlak yang mulia. Jika manusia beriman terhadap perintah Allah SWT, maka manusia pun akan beriman kepada Nabi sebagai teladan yang baik.²³

Keaslian dan kebenaran akhlak yang berdasarkan Al-Qur’an tidak perlu dipertanyakan, begitu pula dengan Nabi Muhammad SAW. Akhlak Islam adalah akhlak yang mengatur seluruh tingkah laku manusia, semua tingkah laku manusia mempunyai satu sumber yaitu Al-Qur’an dan sunah. Al-Qur’an merupakan kumpulan hukum-hukum akhlak yang menjelaskan dengan jelas secara murni menjelaskan norma,

²² Departemen Agama RI, *Al-Qur’an Dan Terjemahan* (Bandung:Dipenogoro, 2005)

²³ Nasharuddin, akhlak (ciri Manusia Paripurna), (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), Hal. 206.

agama, dan aturan-aturan yang harus diikuti oleh manusia dalam kehidupan individu dan kolektif.²⁴

Rasulullah SAW memberikan teladan berakhlak mulia kepada umatnya. Oleh karena itu, salah satu misi Nabi Muhammad SAW adalah menyempurnakan akhlak manusia. Nabi Muhammad SAW bersabda:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

“*Sesungguhnya aku diutus ke dunia ini, hanya untuk memperbaiki akhlak manusia*”.(HR. Al-Bukhari, Abu Daud, dan Hakim).²⁵

E. Pembinaan Akhlak

Pembinaan mengacu pada cara, strategi, serta kegiatan yang dilaksanakan dengan cara yang tepat untuk mendapatkan dampak yang lebih bagus. Banyak pandangan mengenai apa yang dimaksud dengan pembinaan. menurut Wahjosumidjo, pembinaan adalah suatu usaha atau kegiatan yang memberikan bimbingan, peningkatan, dan arahan terhadap pola pikir dan sikap mental.²⁶

Pembinaan akhlak merupakan fokus utama Islam. Hal ini sejalan pada salah satu tugas Nabi Muhammad SAW untuk mencapai akhlak mulia yang sempurna. Permulaan umat manusia dilahirkan dengan keadaan fitrah. Fitrah ini kemudian disucikan melalui tugas kenabian Nabi Muhammad SAW yang merupakan ajaran yang dibawakan oleh para Nabi.

lebih lanjut Ahmad Tafsir menyatakan bahwa secara umum tujuan pendidikan dalam organisasi manapun haruslah mengembangkan

²⁴ Lalu Muhammad Nurul Wathoni, *Akhlak Tasawuf: Menyelami Kesucian Diri* (Lombok Tengah: Forum Pemuda Aswaja, 2020) Hal. 22

²⁵ Abdurrahman bin Abu Bakar As-Suyuthi, *Al-Jami' ASH-Shagfir*, (Mesir: Madrasah Al-Imam Tijariyah, 1352 H), Jilid I, Hal. 348.

²⁶ Iwan Aprianto, *Manajemen Peserta Didik* (Jawa Tengah: Lekeisha, 2019) Hal. 47.

manusia sebagai insan kamil, dan hal ini memerlukan pendekatan yang jelas dan menyeluruh. Dengan kata lain, ia menyoroti keseimbangan aspek duniawi dan ukhrawy.²⁷

Bagi setiap umat Islam, pembinaan akhlak merupakan suatu kewajiban yang harus senantiasa dipenuhi, baik melalui bimbingan dengan orang lain atau pengembangan diri tanpa bimbingan manusia lain. Pada kenyataannya pembinaan akhlak taswuf lebih mengacu pada pembinaan akhlak yang dikerjakan manusia untuk pribadinya sendiri agar jiwanya dapat dibersihkan dan dikendalikan.

Karena itulah kita wajib untuk mempelajari akhlak, hendaklah kita mengenal dan berusaha menjauh akhlak yang tercela (*madzmumah*), serta selalu berusaha menyucikan jiwa untuk memperoleh akhlak yang baik, yang semuanya diperoleh melalui pembelajaran dan pembiasaan.

F. Model Pembinaan Akhlak Menurut Al-Ghazali

Menurut Quthb, model-model pembinaan akhlak yang dapat membentuk pribadi yang baik adalah; keteladanan, nasehat, hukuman, cerita, pembiasaan, ceramah, dan menyajikan peristiwa. Pembinaan akhlak juga dapat dilakukan dengan memberikan pemahaman tentang nilai baik dan buruk, mengamalkan dan membiasakan perilaku terpuji, serta memberikan dorongan berperilaku baik.²⁸

Muhammad Al-Ghazali menyatakan bahwa konsep pembinaan akhlak ada dalam lima rukun Islam. Dua kalimat syahadat ialah Rukun Islam yang pertama, bahwa Allah SWT merupakan Tuhan satu-satunya dan Allah SWT mengutus pada Nabi. Penjelasan ini memuat keenerangan bahwa makhluk cuma akan menaati hukum ketapan Allah SWT

²⁷ Ahmad Tafsir, *Cakrawala Pemikiran Pendidikan Islam* (Bandung: Mimbar Pustaka, Media Transfasi Pengetahuan, 2004) Hal. 311.

²⁸ Ainul Yaqin, *Pendidikan Akhlak Moral* (Jakarta: Raja Grafindo Prasada, 2012) Hal. 32

sepanjang hidupnya. Seseorang yang mendapat ridho Allah SWT dan Rasulnya serta menaati hukum pada akhirnya bakal menjadi makhluk baik.²⁹

Selanjutnya sholat ialah rukun Islam yang kedua. Melalui sholat seseorang bisa terlindungi dari kejahatan dan kemunkaran, sebagaimana pada Al-Qur'an surah Al-Ankabut ayat 45:

اَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۖ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

"Bacalah Kitab suci (Al-Qur'an) yang diturunkan kepadamu (Muhammad) dan laksanakanlah sholat. Sesungguhnya sholat melindungi dari keburukan (perbuatan). Dan (ketahuilah) bahwa mengingat Allah (sholat) itu lebih utama (lebih penting dari ibadah lainnya). Allah mengetahui apa yang kamu lakukan."(QS. Al-'Ankabut 29: Ayat 45).

Selanjutnya zakat yaitu rukun Islam yang ketiga yang juga mencakup pendidikan akhlak dengan mengajarkan umat bahwa zakat dapat membantu mereka menyucikan diri dari sifat kikir dan egois serta menyucikan asetnya dari hak orang fakir miskin. Al-Ghazali menjelaskan tujuan zakat ialah mengangkat kemanusiaan serta mengarahkan amal manusia ke arah amal yang lebih baik.³⁰

Pelaksanaan zakat yang bersifat sosial ekonomi semakin diperkaya dengan pelaksanaan shadaqah yang dapat berbentuk material maupun non material. Berikut hadits Nabi yang menguraikan shadaqah yang berkaitan dengan akhlak yang mulia seperti Hadits Riwayat Bukhari artinya:

"Seyumanmu (wajah manis) terhadap saudaramu itu shadaqah, amar ma'ruf dan nahi munkarmu juga shadaqah, memberi

²⁹ Abuddin Nata, *Akhlaq Tasawuf dan Karakter Mulia* (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2019).Hal. 136

³⁰ Abuddin Nata, *Akhlaq Tasawuf dan Karakter Mulia.....*,Hal. 138

petunjuk kepada siapapun yang sesat di muka bumi juga shadaqah, menyingkirkan hal yang menghalangimu juga adalah shadaqah.”(HR. Bukhari).

Demikian pula puasa termasuk rukun Islam yang keempat, tidak hanya menahan dari makan atau minuman dalam waktu jangka terbatas, namun lebih daripada itu, ialah sebagai amalan keinginan untuk menghindari diri dari perbuatan tercela yang diharamkan.³¹

Selanjutnya haji adalah rukun Islam yang terakhir. Nilai pembinaan akhlak dalam ibadah haji lebih tinggi daripada pada rukun Islam lainnya. hal ini dapat dikaitkan dengan fakta bahwa haji merupakan ibadah yang komprehensif dan memerlukan ketaqwaan besar selain daripada itu memegang teguh prinsip moral, haji juga harus berbudi luhur, bebas dari kekejaman, dan mampu meninggalkan negara asal, aset, dan lain-lain.³² Kita dapat memahami ayat-ayat berikut tentang hubungan haji dan pembinaan akhlak:

الْحَجُّ أَشْهُرٌ مَّعْلُومَةٌ ۖ فَمَنْ فَرَضَ فِيهِنَّ الْحَجَّ فَلَا رَفَثَ وَلَا فُسُوقَ وَلَا جِدَالَ فِي الْحَجِّ ۗ وَمَا تَفَعَّلُوا مِنْ خَيْرٍ يَعْلَمُهُ اللَّهُ ۗ وَتَرَوُودُوا فَإِنَّ خَيْرَ الزَّادِ التَّقْوَىٰ ۗ وَاتَّقُوا يَأُولَى الْأَلْبَابِ

"(Musim) melaksanakan haji dalam bulan-bulan yang diperbolehkan. Barang siapa menunaikan (ibadah) haji pada bulan-bulan tersebut dilarang berkata jorok (rafats), berbuat maksiat, dan bertengkar dalam selama haji.Kebaikan apa pun yang kamu kerjakan, Allah mengetahuinya. Bawalah bekal, karena sesungguhnya bekal yamh paling baik adalah takwa. Takutlah padaku, kailan orang-orang yang berakal sehat!" (QS. Al-Baqarah 2: Ayat 197).

Berdasarkan analisis ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits diatas, dapat dikatakan bahwa Islam amat mementingkan pembinaan akhlak, termasuk

³¹ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia.....*,Hal. 139.

³² Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia.....*,Hal. 140.

metode-metodenya. Hubungan rukun islam dengan pembinaan akhlak menunjukkan bahwa pembinaan akhlak yang ditempuh Islam menganut pendekatan atau sistem yang komprehensif, yaitu suatu sistem yang memakai kombinasi sarana pribadatan dan sejenisnya dalam memandu pembinaan akhlak.³³

Salah satu metode tambahan yang dapat digunakan dalam pembinaan akhlak yaitu suatu proses yang disebut pembiasaan, yang dimulai ketika anak masih bayi dan berlanjut tanpa batas. Mengingat hal ini, imam Al-Ghazali menegaskan bahwa manusia mampu memperoleh segala usaha melalui kebiasaan. Jika seseorang mengembangkan kebiasaan terhadap penindasan, ia akan menjadi pelaku intimidasi. Oleh karena itu, Al-Ghazali mengajurkan pembinaan akhlak, yaitu melatih jiwa melalui tingkah laku yang mulia. Jika seseorang ingin menjadi seorang dermawan, maka hendaknya ia berusaha untuk menjadi seorang dermawan, agar dapat memiliki kebiasaan watak yang pemurah dan bahkan murah tangan.³⁴

Pada tahapan tertentu, pembinaan akhlak juga bisa terjadi melalui paksaan, yang berangsur-angsur nanti tidak kembali merasa didesak. Misalnya, jika seseorang mau menggambar serta berbicara dengan baik, maka ia harus terlebih dahulu memaksakan tangan dan mulutnya untuk menggambar dan berbicara dengan baik. jika latihan seperti ini dikerjakan terus-menerus, akhirnya tidak akan lagi merasakan paksaan.

Cara lain untuk pembinaan akhlak melalui keteladanan. Akhlak baik tidak bisa ditumbuhkan hanya melalui pelajaran, petunjuk dan larangan, karena penerimaan terhadap kebijakan-kebijakan tersebut belum cukup menjadi ciri jiwa sehingga guru dapat menyuruhnya

³³ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia.....*Hal. 140

³⁴ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia.....*,Hal. 141

melakukan ini dan tidak melakukan itu. Pendidikan ini akan berhasil jika dibarengi dengan pemberian keteladanan yang mulia dan terlihat.³⁵

Selain dari pada itu, pembinaan akhlak juga bisa dicapai dengan selalu menyakini bahwa kekurangannya lebih besar dari kelebihanannya. Jika seseorang ingin memiliki akhlak utama, hendaknya ia terlebih dahulu melihat kekurangan dan cacat dirinya, serta dirinya membatasi untuk melakukan kesalahan agar kekurangannya tidak terlihat dengan nyata. Namun tidak berarti ia berkata di depan orang bahwa dirinya paling bodoh, paling miskin, dan sebagainya, dengan maksud meremehkan manusia lain. Dalam Islam masalah seperti ini dianggap tercela.

Pembinaan Akhlak juga bisa dilaksanakan melalui cerita. Cerita merupakan cara sederhana untuk mengedukasi masyarakat dengan menyampaikan suatu pokok bahasan melalui penuturan kronologis bagaimana suatu hal terjadi, baik nyata maupun dibuat-buat. Model ini menumbuhkan sifat positif dalam mengubah watak dan meningkatkan niat atau motivasi seseorang.

Pembinaan akhlak juga bisa dilakukan dengan melihatkan faktor kejiwaan dari objek yang akan dibina. Misalnya pada anak usia dini, ia cenderung menyukai aktivitas yang kreatif dan menghibur. Karena itulah, pengajaran dapat disajikan dalam bentuk permainan. Para ulama telah melakukan hal ini diwaktu dulu. Dengan menggunakan syair yang mewujudkan sifat Allah SWT dan Rasul, anjuran beribadah, dan berakhlak mulia. Syair dibacakan sebelum pengajian dan acara yang diadakan untuk memperingati hari besar Islam.

³⁵Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia.....*,Hal. 141

G. Tujuan Pembinaan Akhlak

Islam mendambakan penduduk yang berakhlak karimah. sebab menciptakan kebahagiaan pada individu maupun masyarakat secara keseluruhan. Dengan kata lain, pembinaan akhlak dilakukan oleh seseorang dengan tujuan mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.³⁶

Tujuan pendidikan Islam menurut ulama adalah untuk pembentukan akhlak. Muhammad Athiyah Al-Abrasy menyatakan bahwa pengembangan akhlak Islam akan bermuara pada munculnya manusia-manusia baik akhlaknya, santun, dan sadar diri.³⁷

Ibnu Miskawaih merumuskan pembinaan akhlak bertujuan untuk mencapai sikap batin yang secara spontan dapat membangkitkan segala perilaku baik, sehingga tercapai kesempurnaan dan kebahagiaan sejati. Tujuan utama dari pembinaan ahlak adalah untuk melestarikan kehidupan manusia dalam segala bentuk.³⁸

Orang yang selalu berakhlak baik akan selalu menjalani kehidupan yang baik dan mendapatkan keberkahan berlipat-lipat di akhirat dan masuk surga. Karena itulah, orang yang mulia adalah mereka yang beruntung di dunia sekaligus di akhirat.

³⁶ Rinda Fauzian dan Aditya Firdaus, *Pendidikan Akhlak Karimah Berbasis Kultur Kepersantrenan* (Bandung: Alfabeta, 2019) Hal. 188

³⁷ Riyan Nuryadi, *Teologi Untuk Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Anggota IKAPI, 2015) Hal. 183.

³⁸ Muh Hikamudin Suyuti, *Ilmu Tasawuf* (Jawa Tengah: Lakeisha, 2021) Hal. 64.

BAB III

GAMBARAN UMUM DESA PEMULUTAN ULU DAN LASKAR PECINTA RASULULLAH (PCR)

A. Sejarah Desa Pemulutan Ulu

Status Administratif Desa Pemulutan Ulu terletak di Kecamatan Pemulutan, Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan. Desa ini terletak ditengah-tengah Kecamatan dan berfungsi sebagai ibukotanya. Desa Pemulutan Ulu merupakan sebuah dataran rendah dengan wilayah persawahan yang dengan aliran sungai Ogan.¹

Ratusan tahun lalu, Desa Pemulutan bernama Sudi Mampir dan menjadi pemekaran Kabupaten Ogan Ilir (OI). Nama Pemulutan, seperti yang digunakan saat ini, kemungkinan besar berasal dari kisah misterius seorang pengembala di daerah tersebut yang menggunakan getah (molot) pohon untuk menangkap buaya. Masyarakat Pemulutan sangat yakin bahwa pengembala tersebut merupakan keturunan dari manusia yang sekarang ini terkenal dengan pawang buaya. Sekitar 800 tahun yang lalu, desa ini memiliki tujuh bubungan yang diberkati kesaktian Allah SWT.

Desa mereka saat dulu bernama Desa Sudi Mampir. Kekuatan tersebut antara lain ilmu harimau, ilmu buaya, ilmu ular, ilmu racun, dukun patah tulang, ilmu besi dan kayu, serta ilmu yang bisa mengobati orang gila. Yang dimaksud dengan bubungan yaitu rumah warga wilayah Desa Sudi Mampir, masih dianggap satu keluarga dan letak rumahnya tidak terlalu berdekatan. Cukup jauh, namun masih ada di Desa Sudi Mampir yang kini berganti nama menjadi Pemulutan. Bubungan buaya

¹Depatiputeh, *Cerita Asal Muasal Pemulutan Ogan Ilir*, <https://malaya.or.id/2019/01/26/cerita-asal-muasal-pemulutan-ogan-ilir/>, diakses tanggal 10 Agustus 2023.

mempunyai sejarah khusus. Sebab kawasan Sudi Mampir terletak disepanjang sungai Ogan yang besar, buaya sering terlihat mengganggu dan bahkan mengigit orang. Melihat permasalahan tersebut, muyang bernama Malik di Desa Sudi Mampir khawatir buaya akan memangsa anak dan cucunya. Kemudian batang pohon Pulai itu dipotongnya dan direntangkannya ke sebrang sungai dan pohon itu dicacah agar keluar getahnya. Buaya bisa ditangkap dengan getahnya. Menangkap buaya menggunakan cara ini berhasil dengan baik. Disanalah dimulainya penangkapan buaya menggunakan “Molot” atau getah kayu putih, oleh karena itu mendapatkan nama Desa PEMULUTAN.²

Seiring berjalannya waktu serta bertambahnya penduduk, maka terpecah menjadi Desa Pemulutan (Pemulutan Induk), Sungai Lebung (sebelum menjadi kecamatan Pemulutan Selatan), desa Talang Pangeran (saat belum jadi Kecamatan Pemulutan Barat), pelabuhan Dalam, Sukarami dan desa-desa lainnya diberi nama berdasarkan keadaan dan kisahnya.

B. Kondisi Geografis

Desa Pemulutan Ulu memiliki luas wilayah sekitar 350 KM dan terletak dibagian Timur kabupaten Ogan Ilir. Batasan-batasan wilayah Desa Pemulutan Ulu Kabupaten Ogan Ilir sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Desa Kedukan Bujang, Sukarami dan Pelabuhan Dalam
- Sebelah Selatan : Desa Pelabuhan Dalam, Pemulutan Ilir dan Desa Sembadak
- Sebelah Barat : Sungai Irigasi/ desa Pelabuhan Dalam
- Sebelah Timur : Sungai Irigasi/ desa Pemulutan Ilir.

²Depatiputeh, *Cerita Asal Muasal Pemulutan Oga Ilir*, <https://malaya.or.id/2019/01/26/cerita-asal-muasal-pemulutan-ogan-ilir/>, diakses tanggal 10 Agustus 2023

Desa Pemulutan Ulu pada umumnya berupa dataran rendah rawa pasang surut yang mengalir melalui sungai Ogan yang merupakan sumber air bagi masyarakat yang tinggal di perairan sungai tersebut. Jenis tanah aluvial ini terdapat di Daerah Aliran Sungai Ogan dan seluruh Desa Pemulutan Ulu dan warna tanahnya bervariasi dari abu-abu atau coklat hingga tanah liat, berpasir dan basah. Saat musim kemarau tanah mengeras.³

C. Demografi

Jumlah penduduk Desa Pemulutan Ulu yaitu 2.480 orang, 691 Kepala keluarga, dan terdiri dari 3 dusun dan 6 Rukun Tetangga (RT). Jumlah penduduk yang besar harus mempunyai sumber daya manusia yang berkualitas, yang menjadi landasan pembangunan. Dari segi jumlah penduduk, aspek penting meliputi perkembangan, kepadatan persebaran dan strukturnya.⁴

Tabel 3.1
Jumlah Penduduk Tahun 2023

No	Jenis kelamin	Jumlah
1	Laki Laki	1.215 orang
2	Perempuan	1.265 orang
Jumlah		2.480 orang

Sumber : Arsip Profil desa Pemulutan Ulu

Tabel 3.2
Struktur Penduduk menurut jenis kelamin pada setiap RT di Desa Pemulutan Ulu Tahun 2023

No	Rukun Tangga	Dusun	Jumlah		Jumlah	Jumlah KK
			LK	PR		
1	RT 01	Dusun I	220	208	428	126
2	RT 02	Dusun I	164	166	330	106
3	RT 03	Dusun II	154	149	303	85
4	RT 04	Dusun II	239	285	524	145
5	RT 05	Dusun III	160	188	348	88

³ Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) tahun 2016-2023.

⁴Profil Kabupaten Ogan Ilir.

6	RT 06	Dusun III	278	269	547	141
Jumlah			1.215	1.265	2.480	169

Sumber : Arsip Profil desa Pemulutan Ulu

D. Keadaan Sosial

1. Pendidikan

Pendidikan adalah proses yang mengubah sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang melalui kerja pengajaran dan latihan, proses, tindakan, dan metode pendidikan serta mengupayakan pendewasaan manusia. Selain mempermudah menerima informasi yang lebih maju, pendidikan sering kali meningkatkan pemikiran sistematis atau pola pikir seseorang. Untuk menghasilkan sumber daya manusia yang terdidik dan berpengetahuan, diperlukan lembaga-lembaga yang mendukung pendidikan untuk masyarakat.

Tabel 3.3
Sarana Pendidikan di Desa Pemulutan Ulu

No	Jenis Sarana Pendidikan	Jumlah
1	Paud/Taman kanak kanak	2
2	SD	1
3	SMP/MTS	1
4	SMA/MA	1
Jumlah		5

Sumber : Arsip Profil desa Pemulutan Ulu

2. Agama

Pendidikan agama dan pengalaman keagamaan seseorang mendorong dan membantunya untuk menerapkan nilai-nilai agama tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini pada gilirannya menciptakan keharmonisan, kedamaian dan ketertiban dalam kehidupan bermasyarakat. 100% (Seratus Persen) penduduk Desa Pemulutan Ulu masuk Islam. Berikut sarana dan prasarana Desa Pemulutan Ulu.

Tabel 3.4
Sarana dan Prasarana Tempat Ibadah Desa pemulutan Ulu

No	Sarana Peribadatan	Jumlah
1	Masjid	1
2	Musholla/Langgar	3
Jumlah		4

Sumber : Arsip profil desa Pemulutan Ulu

3. Kesehatan

Kesehatan mempunyai peran penting dalam meningkatkan standar sumber daya manusia dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Kesehatan adalah salah satu indikator utama kesejahteraan masyarakat umum dan bisa menunjukkan hubungan antara kualitas hidup masyarakat umum dan status kesehatan. Desa Pemulutan Ulu mempunyai beberapa fasilitas kesehatan seperti terlihat pada tabel:

Tabel 4.5
Sarana Kesehatan di Desa Pemulutan Ulu

No	Prasarana Kesehatan	Jumlah
1	Posyandu	2
2	Puskesmas	1
3	Puskesdes	2
Jumlah		5

Sumber : Arsi profil desa Pemulutan Ulu.

4. Ekonomi

Penduduk Desa Pemulutan Ulu sebagian besar mempunyai usaha tetap atau mata pencaharian di bidang pertanian dan perikanan, dan masyarakat berupaya menjadi petani yang benar supaya ketika saat panen akan mendapatkan hasil yang maksimal. Masyarakat mendapatkan ilmu pengetahuan pertanian hanya dari mulut kemulut Petani serta dari pengalaman setiap tahunnya.⁵

⁵ Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Desa Pemulutan Ulu Tahun 2016-2023.

Tabel 3.6
Perekonomian Desa Pemulutan Ulu

No	Mata Pencarian	Jumlah (Orang)
1	Petani	785
2	Buruh Harian Lepas	30
3	Penjual	19
4	Peternak	32
5	PNS/POLRI/TNI	25
6	Guru Honor	80
7	Ibu Rumah Tangga	500
8	Sopir	6
9	Buruh Harian	75
10	Nelayan	12
11	Bengkel	2
12	Pelajar/Usia Dini	874
13	Pengangguran	40
Jumlah		2.480

Sumber :ArsipProfil desa Pemulutan Ulu.

E. Visi dan Misi

1. Visi

Visi merupakan pandangan ideal tentang masa depan yang ingin dicapai dan mempunyai potensi untuk dicapai mengenai akan menjadi apa suatu organisasi di masa depan. Visi tersebut harus merupakan visi bersama yang melibatkan masyarakat dan harus konsisten serta terus berkembang. Hadir dan mempunyai rasa motivasi serta komunikasi dengan seluruh anggota organisasi sehingga setiap orang merasa mempunyai rasa kepemilikan Visi, hendaknya :

- a. Bukan fakta, tapi gambaran masa depan ideal yang ingin di capai.
- b. Mampu memberikan bimbingan dan mendorong anggota organisasi untk mencapai kinerja yang baik.
- c. Mampu meninspirasi dan siap menghadapi tantangan tantangan.
- d. Membuat jembatan antara masa kini dan masa depan.

- e. Gambaran yang pragmatis dan kredibel dengan masa depan yang menarik.
- f. Sifat tidak statis dan tidak selamanya.

Untuk mewujudkan harapan dan aspirasi Stakholder serta memenuhi tanggung jawab dan fungsi utama mereka, maka pernyataan Visi Desa Pemulutan Ulu adalah :

“Mewujudkan Desa Hebat, Mandiri dan Agamis di Kabupaten Ogan Ilir”

2. Misi

Misi adalah pernyataan yang menguraikan tujuan suatu lembaga pemerintah tertentu dan apa yang diharapkan dari lembaga tersebut. Pengumuman ini menjadikan organisasi menjadi sorotan. Misi menjelaskan mengapa organisasi ini ada, apa yang dilakukannya, dan bagaimana cara melakukannya. Misi adalah suatu yang dimulai atau dilaksanakan oleh suatu lembaga pemerintah sebagai sarana untuk memajukan Visi yang telah ditentukan sebelumnya. Melalui misi yang diharapkan semua pegawai dan pihak-pihak yang terkait dapat memahami peran Pemerintah, tujuan dan sasarannya, serta hasil yang akan dicapai di masa mendatang. Visi yang jelas akan memberikan arah dan stabilitas bagi pengembangan dan pengelolaan Desa Pemulutan Ulu.

Untuk mendukung pencapaian visi tersebut, berikut ini adalah visi dan misi desa Pemulutan Ulu, antara lain:

- a. Membetulkan sarana dan prasarana Desa.
- b. Menaikkan derajat SDM dengan menggunakan kualitas Pendidikan.
- c. Mewujudkan masyarakat yang rukun dan demokratis serta mewujudkan cita-cita masyarakat Desa Pemulutan Ulu khususnya

Kecamatan Ogan Ilir.

- d. Meningkatkan pelayanan masyarakat.
- e. Bekerjasama dengan investor luar untuk mengembangkan kawasan pertanian masyarakat.⁶

F. Sejarah Laskar Pecinta Rasulullah (PCR)



Di kecamatan Pemulutan, kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Laskar Pecinta Rasulullah Pemulutan di dirikan. Tujuan mereka adalah menciptakan kembali di wilayah Pemulutan kegiatan dakwah Islam dengan mengadakan majelis di musholla-musholla serta masjid.⁷

Laskar Pecinta Rasulullah Pemulutan mengajak umat Islam untuk mempelajari ilmu Islam, mencintai Nabi dan sunnahnya, serta menjadikan Nabi sebagai idola. Selalu mengingatkan untuk tidak putus asa dalam berktivitas mencari keridhoan Allah SWT dan cinta Rasulullah SAW. PCR ini menggambarkan rasa kecintanya kepada Rasulullah yaitu dengan bermajelis ilmu (belajar ilmu syariat) dan diisi dengan kegiatan-kegiatan yang menyenangkan hati Nabi Muhamaad seperti bersholawat.

Laskar Pecinta Rasulullah (PCR) berada di Kecamatan Pemulutan, yang berdiri pada tanggal 14 Agustus 2019. Pada mulanya

⁶ Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) Tahun 2016-2023.

⁷ A, Ketua umum Ikhwan Laskar Pecinta Rasulullah (PCR), Wawancara tanggal 10 Agustus 2023

hanya berisi dari sebagian anggota yang hanya menyiapkan dana saja untuk terlaksanakan kegiatan di Desa Pemulutan Ulu atau disebut sebagai donatur. Para donatur tersebut kemudian bermusyawarah bagaimana agar kegiatan dakwah ini bisa terlaksana dengan baik, kemudian ditemukanlah solusi harus diadakan kelompok atau tim yang mengontrol atau menjalankan kegiatan dakwah ini. Kemudian terbentuklah tim atau kelompok yang disebut dengan Laskar Pecinta Rasulullah (PCR). Tujuan awal didirikannya Laskar Pecinta Rasulullah (PCR) adalah untuk menghidupkan dan menjalankan kegiatan dakwah di kecamatan Pemulutan yang sebelumnya belum ada.

Laskar Pecinta Rasulullah (PCR) tercatat memiliki 40 anggota, 17 anggota pria serta 23 anggota wanita. Akan tetapi sekarang yang aktif sekitar 25 orang saja, karena banyak yang masih sekolah dan bekerja diluar desa bahkan diluar kota. Untuk bergabung menjadi anggota harus memenuhi syarat-syarat khusus yang sudah ditetapkan seperti menutup aurat, berinfaq setiap bulan, dan tentunya harus tetap istiqomah.⁸

Laskar Pecinta Rasulullah banyak melakukan kegiatan, seperti berpartisipasi yang dilaksanakan dimasjid untuk memperingati hari besar Islam, dan acara-acara sosial kemasyarakatan. Setiap organisasi didirikan dengan harapan supaya organisasi ini bisa membawa dampak besar terhadap kawasan sekitar khususnya segala penduduk, dan berharap dampak yang dicapai adalah dampak yang bersifat positif.

Visi dan misi Laskar Pecinta Rasulullah (PCR) adalah untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam membaca dan memahami Al-Qur'an dan untuk membentuk manusia yang memiliki

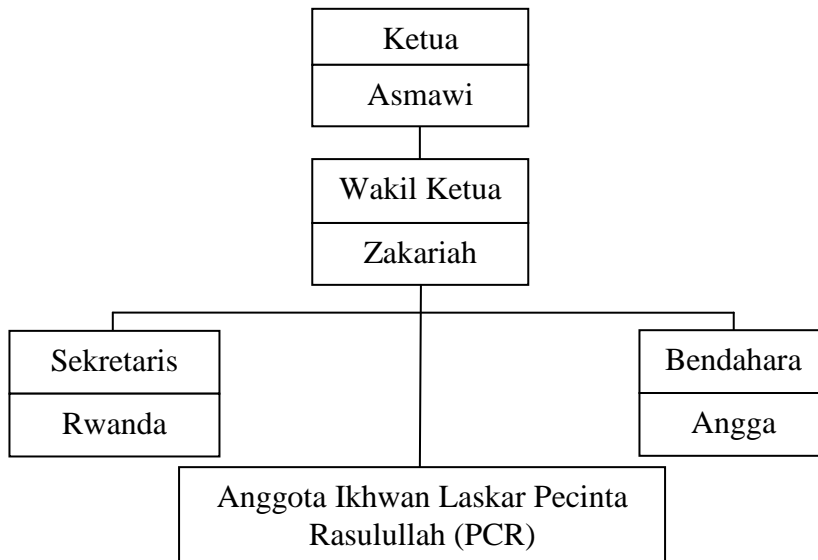
⁸ A, Ketua umum Ikhwan Laskar Pecinta Rasulullah (PCR), Wawancara tanggal 10 Agustus 2023

keimanan, ketaqwaan, dan akhlak yang mulia sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadits.

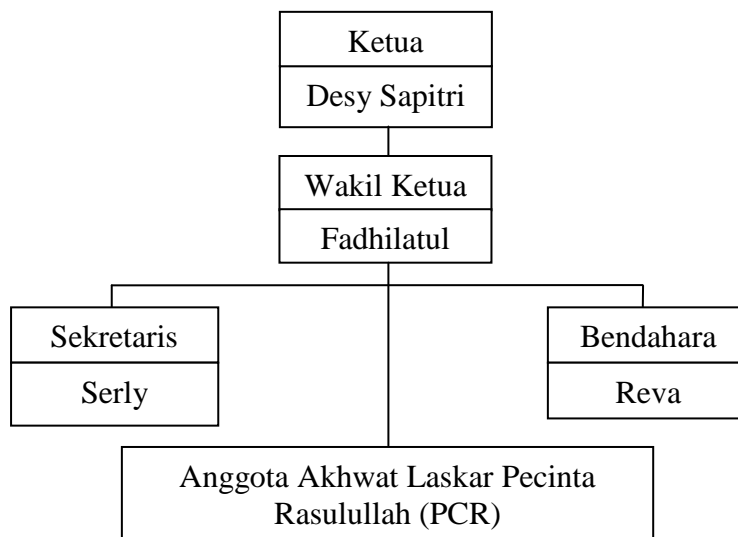
G. Susunan Kepengurusan Laskar Pecinta Rasulullah (PCR)

Adapaun susuan kepengurusan Laskar Pecinta Rasulullah (PCR) adalah sebagai berikut:

Struktur Kepengurusan Ikhwan Laskar Pecinta Rasulullah (PCR)



Struktur Kepengurusan Akhwat Laskar Pecinta Rasulullah (PCR)



H. Program Kegiatan Laskar Pecinta Rasulullah

1. Cawisan mingguan

Bertempat di Masjid Darussalam Pemulutan Ulu, setiap sabtu malam minggu pukul 19.30 WIB sampai dengan 22.00 WIB. Pada majelis ini membahas tentang *Sullamut Taufiq*, pembahasan dalam kitab ini adalah tentang aqidah dan akhlak, dengan penceramahnya Ustadz Al-Habib Muhammad Ridho Assegaf.

2. Cawisan bulanan

a. Bertempat di Masjid Darussalam Pemulutan Ulu, setiap minggu keempat pukul 13.00 sampai dengan 16.00 WIB. Pada majelis ini membahas kitab *Al Miftah Li Babin Nikah*, kitab fikih yang membahas khusus tentang pernikahan dengan penceramahnya Ustadz Al-Habib Abdillah Syahab.

b. Setiap minggu pertama dan ketiga pukul 13.00 sampai dengan 16.00 WIB, membahas kitab *Safinatun Najam*, bab fikih yang membahas khusus tentang thoharoh, dengan penceramahnya Ustadz Al-Habib Muhammad Ridho Assegaf.

3. Peringatan Hari Besar Islam

Laskar Pecinta Rasulullah (PCR) juga ikut andil dalam memperingati hari besar Islam seperti Maulid Nabi Muhammad SAW, Isra' Mi'raj, Nisfu Sya'ban, Nuzul Qur'an dan Tabligh Akbar serta hari besar Islam lainnya.⁹

4. Hadroh

Menurut istilah hadroh diartikan sebagai alat musik mirip rebana yang berisi sholawat Nabi Muhammad SWT dan digunakan untuk menyebarkan ajaran Islam serta digunakan juga dalam acara keagamaan

⁹ D S Ketua Umum Ikhwan Laskar Pecinta Rasulullah (PCR), Wawancara tanggal 10 Agustus 2023.

seperti maulid Nabi SAW. Hadroh tidak hanya terbatas pada maulid Nabi saja, namun juga digunakan untuk menemani khitanan, pernikahan dan hajatan. Kegiatan hadroh digunakan oleh anggota Laskar Pecinta Rasulullah (PCR), biasanya hadroh digunakan sebelum acara pengajian dimulai sebagai pengiring sholawat. Kesenian hadroh yang dimainkan oleh remaja Laskar Pecinta Rasulullah (PCR), adalah salah satu daya tarik dalam mengajak para remaja untuk bergabung dalam Laskar Pecinta Rasulullah (PCR).

5. Kegiatan Sosial

Kegiatan sosial atau bakti sosial adalah kegiatan merupakan suatu kegiatan yang menunjukkan rasa peduli atau kemanusiaan pada individu lain. Seperti penggalangan dana yang dilakukan oleh anggota PCR untuk korban bencana.¹⁰

¹⁰ De S Ketua Umum Ikhwan Laskar Pecinta Rasulullah (PCR), Wawancara tanggal 10 Agustus 2023.

BAB IV
PEMBINAAN AKHLAK REMAJA MELALUI LASKAR PECINTA
RASULULLAH DI DESA PEMULUTAN ULU

A. Model Pengajaran yang Dilakukan Laskar Pecinta Rasulullah (PCR) Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Desa Pemulutan Ulu Ogan Ilir

Pada model lebih ditekankan pada program perancangan, kalau metode ditekankan pada penerapan. Model mempunyai sifat aksiomatik, filosofi, dan keyakinan terkait asumsi tertentu. Pada saat yang sama, metode ini merupakan proses yang teratur. Dan juga ada yang mengatakan bahwa metode merupakan gambaran model. Sebuah model pembelajaran bisa dipakai sebagai metode. Seperti ceramah, tanya jawab, dan sebagainya.¹

Model ini sangat berperan penting pada proses pembinaan, karena pendekatan ini sangat menentukan sikap, sifat, kebijakan dan tindakan para pembina yang bertanggung jawab dalam melaksanakan proses pembinaan akhlak remaja Laskar Pecinta Rasulullah Pemulutan.

Langkah-langkah model pembelajaran yang termasuk dalam pembinaan akhlak remaja Laskar Pecinta Rasulullah (PCR) antara lain; pertama, membentuk forum pengajian sebagai wadah pembelajaran dan sosialisasi keyakinan agama, yang akan mendorong pengalaman ajaran agama sekaligus sebagai wadah intekasi sosial dalam rangka silaturahmi. Kedua, membuat agenda pengajian. agenda pengajian berupa jadwal mingguan atau bulanan. Jadwal adalah panduan kita dalam merancang aktivitas kehidupan dan menyelesaikan pekerjaan

¹ Lufri, dkk. *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Model, Metode Pembelajaran* (Malang: CV IRDH, 2020) Hal. 35.

tepat waktu. Ketiga, menyiapkan tempat pengajian, dan tempat pembelajaran ilmu agama dengan menggunakan materi yang diberikan pembina. Keempat, penyampaian materi, materi ini mengenai akhlak, fiqih mengenai thoharoh dan perkawinan, materi disampaikan dengan bergiliran sesuai jadwal kegiatan, dan disampaikan langsung oleh ustadz.²

Untuk mendorong tumbuh kembang remaja, para remaja tersebut dilibatkan untuk mengikuti kegiatan sosial dan keagamaan agar keyakinannya semakin kuat. Seperti termasuk dalam meyelenggarakan hari besar Islam dan keterlibatan pemuda di masyarakat.

Dalam Model pembelajaran, Laskar Pecinta Rasulullah menggunakan dua model yaitu model cerita dan keteladanan. Model cerita adalah model pertama yang dilakukan oleh pembina, karena model ini mudah untuk dilaksanakan yang berupa penyampaian. Model cerita digunakan oleh pembina dengan melaksanakan pembinaan pada remaja dengan cara menyampaikan atau mentransformasikan ilmu baik bersifat umum maupun religi.

Generasi muda atau remaja masa kini berstatus sebagai pemuda negara dan calon pemimpin umat, maka langkah pembina untuk mengembangkan akhlak remaja melalui Laskar Pecinta Rasulullah (PCR) yaitu dengan majelis keagamaan, melalui pembentukan pengajian-pengajian dan aktivitas sosial.

Pembinaan akhlak pada remaja tersebut dilaksanakan satu minggu sekali di masjid Darussalam Pemulutan Ulu dengan membentuk kelompok pengajian Laskar Pecinta Rasulullah (PCR).

² A, Ketua Umum Ikhwan Laskar Pecinta Rasulullah (PCR), Wawancara tanggal 10 Agustus 2023.

1. Model Cerita dalam Pembinaan Akhlak Pada Remaja

Laskar Pecinta Rasulullah (PCR) menggunakan dua metode dalam pembinaan akhlak remaja, antara lain:

a. Metode ceramah

Metode ceramah ialah cara ustadz menyampaikan informasi kepada peserta didik melalui ceramah. Metode ceramah ialah pertama dari semua pengajaran. Metode ceramah yang diterapkan dengan baik, memudahkan audiens dalam memahaminya, serta mendorong mereka untuk menyimak dengan baik dan konsentrasi, sehingga seluruh isi ceramah dapat dicerna dan tersimpan di hati audiens.

Ustadz menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada para remaja Laskar Pecinta Rasulullah. Tujuan diadakannya metode ceramah kepada para remaja Laskar Pecinta Rasulullah ialah agar remaja dapat memahami dan mengamalkannya, serta ilmu ini menjadi sikap hidupnya. Dalam perilaku sehari-hari, nilai-nilai keagamaan yang diajarkan sebelumnya oleh ustadz dan pembina dapat tercermin.

Pada penerapan metode ceramah ini, materi disampaikan dalam bentuk ceramah di hadapan para remaja Laskar Pecinta Rasulullah, dan pendengar diminta untuk menuliskan materi dalam bahasa sehari-hari yang mudah dipahami. Melalui ceramah agama, remaja dapat dengan mudah memahami dan menerima isi yang disampaikan. Materi yang disampaikan ialah tentang akhlak dan fiqh.³

³ 1, Wakil Ketua Harian Ikhwan Laskar Pecinta Rasulullah (PCR), Wawancara tanggal 10 Agustus 2023.

Ada beberapa contoh materi yang disampaikan dalam pembinaan akhlak remaja sebagai berikut:

1) Akhlak terhadap Allah SWT

Suatu kewajiban bagi manusia untuk berakhlak baik kepada Allah SWT, manusia sebagai makhluk harus bersikap sopan dan berperilaku baik terhadap Allah SWT sebagai bukti ketaatan kepadanya. Seperti halnya seorang hamba kepada tuannya, selalu bersyukur atas nikmat serta karunia yang Allah SWT kasihkan kepadanya, tidak berprasangka buruk terhadap takdir Allah SWT dan selalu yakin bahwa pasti ada hikmahnya disetiap ujian yang diberikan Allah SWT.

Berdasarkan hasil wawancara dengan saudari V mengatakan bahwa:

bahwa kita tidak boleh berprasangka buruk kepada Allah SWT karena persoalan hidup yang dihadapi, maka dari itu manusia harus selalu dekat dengan Allah SWT, senantiasa menjalankan perintahnya, menjauhi larangannya, dan mensyukuri segala nikmat, baik nikmat kesehatan, nikmat rezeki, maupun nikmat sakit.⁴

Oleh karena itu, sebagai makhluk yang beriman kepada Allah SWT, janganlah berburuk sangka terhadap seluruh yang beraitan dengan qada dan qadarnya, karena makhluk yang diciptakan harus bertaqwa kepada ketetapan Allah SWT. Segala sesuatu yang Allah putuskan adalah baik menurut versi Allah SWT, sebab baik dalam sudut pandang makhluk belum pasti baik menurut sudut pandang Allah SWT.

⁴ V, Anggota Laskar Pecinta Rasulullah (PCR) Wawancara tanggal 12 Agustus 2023.

2) Akhlak terhadap orang tua

Jiwa manusia yang berbuat baik karena kebiasaan tanpa banyak berfikir dan pertimbangan, agar seseorang menjadi pribadi yang kuat jiwanya, maka selalu berbuat baik pada orang yang merawatnya sejak lahir sampai dewasa.

Berdasarkan hasil wawancara kepada saudari V mengatakan bahwa:

Kita wajib mengormati dan menaati kedua orang tua karena ridho Allah SWT terletak pada ridho orang tua dan surga seorang anak terletak di telapak kaki ibu. Faktanya, Allah melarang kita mengucapkan “ah” kepada orang tua karena akan menyakiti hati mereka. Orang tua membesarkan kita dari masa kanak-kanak hingga dewasa dan mengajari kita hal-hal yang tidak kita ketahui sebelumnya.⁵

Sama halnya seperti yang dikatan oleh saudari RA yang mengatakan bahwa:

harus menyayangi orang tua, memperhatikannya, menaatinya, menghormatinya, dan melalukan apa yang disukainya dan menjauhi perbuatan yang dilarangnya. Jasa yang diberikannya tidak bisa dihitung apalagi digantikan dengan harta kekayaan.⁶

Jadi sebagai anak harus berbakti kepada orang tua, karena saat ingin melakukan sesuatu dengan ridho orang tua sesuatu itu bisa terwujud. Orang tua rela berkorban untuk anaknya, tidak peduli imbalan apa yang didapatnya. Orang tua menanggung segala macam rasa sakit dan pengorbanan yang tak terbayangkan. Oleh karena itu, tidak mungkin mendurhakai dan

⁵ V, Anggota Laskar Pecinta Rasulullah (PCR) Wawancara tanggal 12 Agustus 2023.

⁶ RA, Anggota Laskar Pecinta Rasulullah (PCR) Wawancara tanggal 12 Agustus 2023.

berbuat jahat kepada orang tua, kecuali jika watak itu kejam dan kotor serta tidak dapat mengharapkan kebaikan.

3) Akhlak terhadap sesama manusia

Moralitas sangat penting bagi manusia, karena manusia adalah makhluk sosial dan tidak dapat bertahan hidup tanpa adanya interaksi sosial. Makhluk yang hidup bermasyarakat harus memiliki akhlak yang baik terhadap lingkungan sekitarnya. Penerapannya di masyarakat bukan hanya untuk sesama umat Islam saja melainkan untuk seluruh masyarakat, sekalipun berbeda agama, ras, dan sebagainya. Jika kamu bersikap sopan kepada orang tua, kamu bisa melakukannya dengan menciptakan perilaku yang baik, ramah, dan santun.

Dalam kehidupan bermasyarakat, haruslah menjalin komunikasi yang baik pada orang lain, saling membimbing agar saling mengormati, menciptakan lingkungan yang harmonis, dan saling membantu. Dengan demikian akan timbul rasa simpati atau empati antar masyarakat, saling tolong dan bergotong royong. Dengan demikian, masyarakat bisa menumbuhkan rasa kepedulian terhadap makhluk lain, tidak mengasingkan diri, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, serta bermanfaat bagi sesama dan lingkungan.

4) Akhlak terhadap diri sendiri

Setiap orang yang sedang dalam perjalanan mendekati diri kepada Allah SWT perlu menjaga dirinya baik lahir ataupun batin. Salah satunya dengan memberikan diri hak untuk hidup sesuai ajaran Islam. bukan hanya urusan akhirat saja, tapi harus tetap seimbang dengan urusan dunia.

Berdasarkan hasil wawancara dengan saudari V mengatakan bahwa:

Dalam kehidupan sosial, kita harus berinteraksi dengan orang lain dalam masyarakat. Menjaga hubungan baik dengan tetangga, menghormati orang tua dan muda, serta sopan ketika berbicara. Selain itu, jangan makan terlalu berlebihan. Hakikatnya kebahagiaan dan kenikmatan abadi di akhirat, sehingga sebagai pemilik diri harus memberikan hak-hak yang sesuai pada kebutuhan diri, yaitu kebutuhan yang dianjurkan dalam Islam.⁷

Manusia memiliki sifat baik hati dan kemurahan hati, sebab Allah SWT menciptakannya sebagai makhluk terbaik. Manusia adalah makhluk sempurna yang Allah ciptakan dengan akal dan nafsu unruk membedakan antara manusia yang baik dan jahat. Hal ini bermanfaat tidak hanya bagi individu tetapi juga bagi orang-orang yang berada di sekitar mereka.

b. Tanya jawab

Metode ini merupakan model dengan mengutamakan pertanyaan yang diajukan pendengar dan pembina tentang materi yang telah dan akan diajarkan.

Peserta dapat menggunakan metode tanya jawab setelah berdiskusi dimana mereka akan menemukan poin-poin permasalahan dan pembina atau ustadz akan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. Remaja dapat mengajukan beberapa pertanyaan sekaligus terkait materi yang disampaikan, kemudian pembina atau ustadz akan memberikan jawaban yang detail. Biasanya remaja akan paham dan merasa lebih dari materi yang dijelaskan oleh pembina atau ustadz.

⁷ V, Anggota Laskar Pecinta Rasulullah (PCR) Wawancara tanggal 12 Agustus 2023.

Alasan penggunaan metode ini adalah karena dalam metode ceramah bersifat satu arah, sehingga remaja sering kurang memahami materi yang disampaikan. Hal tersebut menjadi sebuah pertanyaan di benak mereka, sehingga dengan adanya metode tanya jawab ini memungkinkan permasalahan tersebut diutarakan atau dijelaskan secara lebih mendalam atau detail, serta terjadi interaksi antara pembina dan remaja. Seringkali pembina akan memberikan jawaban dengan argumen rinci dari Al-Qur'an dan Hadits.⁸

2. Peran Laskar Pecinta Rasulullah dalam pembinaan akhlak remaja di Desa Pemulutan Ulu

Akhlaqul karimah adalah sikap dan akhlak yang baik yang menjadi landasan hubungan baik dengan Allah SWT (*Habluminallah*), dan sesama makhluk. Secara instan akhlak tidak bisa dicapai, namun memerlukan proses, baik diperoleh melalui pengajaran guru, orang tua maupun lingkungan sekitar.

a. Peran dari segi agama

Remaja Desa Pemulutan Ulu rata-rata memeluk agama Islam, dengan adanya Laskar Pecinta Rasulullah sudah membawa perubahan-perubahan yang positif dalam segi agama. Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua remaja beliau mengatakan:

Nama	Sebelum Mengikuti PCR	Setelah Mengikuti PCR
R	Dulunya anak saya D jarang mengikuti kegiatan di masjid dengan alasan tidak ada teman. dan melaksanakan sholat jika dia ingin saja.	1. <i>Taqwa</i> Setelah mengikuti PCR, anak saya D mulai mengikuti kegiatan di masjid, serta melaksanakan sholat 5

⁸ L, Wakil Ketua Harian Ikhwan Laskar Pecinta Rasulullah (PCR), Wawancara tanggal 10 Agustus 2023.

		waktu meskipun kadang saya suruh untuk sholat.
F	Sebelum mengikuti PCR, P suka menunda-nunda sholat bahkan kadang keablasan karena keasikan bermain hp bahkan makan saja suka lupa.	1. <i>Taqwa</i> Setelah mengikuti PCR, anak saya tidak lagi menunda-nunda untuk melaksanakan sholat.
M	Dulunya anak saya F sering memakai pakaian yang ketak dengan berjilbab, karena mengikuti gaya teman-temannya. Dan sholatnya suka bolong-bolong.	1. <i>Taqwa</i> Setelah mengikuti PCR, F mengganti pakaian menjadi tertutup dan longgar, seperti memakai gamis. Serta melaksanakan sholat lima waktu tanpa meninggalkannya.
M	Sebelum mengikuti PCR, V pakaiannya tidak menutup aurat dan kadang pendek saat keluar rumah, yang membuat saya suka menasehatinya.	1. <i>Taqwa</i> setelah mengikuti PCR, anak saya V mulai berpakaian menutup aurat.
R	Sebelum mengikuti PCR, anak saya S malas untuk datang ke masjid untuk mengikuti kegiatan, dia lebih mementingkan hp.	1. <i>Taqwa</i> Setelah mengikuti PCR, S sering datang ke masjid untuk mengikuti berbagai macam kegiatan.
Y	Dulu S sering menunda-nunda sholat sampai habis waktu, yang disebabkan karna bermain hp dan rebahan jika mengantuk.	1. <i>Taqwa</i> Setelah mengikuti PCR, S tidak lagi menunda sholat, dan jika mnengantuk dia sholat dulu baru tidur.
R	Sebelum mengikuti PCR, anak saya R hanya sholat magrib saja, bahkan kadang saya suruh untuk sholat lima waktu jangan Cuma magrib saja.	1. <i>Taqwa</i> Setelah mengikuti PCR, R mulai melaksanakan sholat lima waktu tanpa disuruh lagi.

S	A suka minum-minuman berakohol bersama temannya Sebelum mengikuti PCR, dan jarang melaksanakan sholat.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Taubat Setelah mengikuti PCR, anak saya A, mulai meninggalkan kegiatan yang membawa hal yang negatif, seperti menjauhi teman-temannya yang mengajak untuk meminum minuman berakohol. 2. <i>Taqwa</i> mulai melaksanakan sholat 5 waktu walaupun kadang bolong-bolong.
M	Dulunya anak saya L sering nongkrong dengan teman-temannya sampai lupa waktu, yang mengakibatkan sholat menjadi tertinggal.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Taubat Setelah mengikuti PCR, L masih menongkrong dengan temannya tetapi hanya sebentar, 2. <i>Taqwa</i> ketika waktu sholat tiba dia akan pulang kerumah.
E	Dulunya R suka mengeluh terhadap takdir yang sudah ditetapkan, seperti tetang rezeki, dan dia suka membandingkan dengan orang lain.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Syukur Setelah mendapatkan wejangan dari PCR, anak saya R tidak lagi mengeluh, dan percaya bahwa rezeki sudah diatur oleh Allah.
A	Dulu anak saya A sholatnya suka bolong-bolong.	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>taqwa</i> Setelah mengikuti PCR, dia mulai melaksanakan sholat lima waktu, dan berzikir sesudah sholat magrib.
N	Sebelum mengikuti PCR, D jarang pergi ke masjid untuk sholat jum'at dengan berbagai macam alasan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Taqwa</i> Setelah mengikuti PCR, anak saya D sholat jum'at terus di masjid, dan pergi kesana bersama dengan temannya.
Z	Dulu anak saya A sering	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Taqwa</i>

	kelupaan sholat karena keasikan main game online.	Setelah mengikuti PCR, A mulai melaksanakan sholat, dan jarang main game karena sering mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan.
--	---	---

Menerapkan ilmu agama merupakan salah satu cara membimbing remaja agar terhindar dari perilaku buruk. Dengan demikian, individu remaja akan mampu mengendalikan kehidupannya di masa depan, berguna bagi dirinya, keluarga, bangsa dan negaranya, serta bertakwa kepada Allah SWT.

Berdasarkan dari wawancara yang telah dilakukan yang menjelaskan perilaku remaja di Desa Pemulutan Ulu bahwasanya sebelum adanya organisasi Laskar Pecinta Rasulullah (PCR) banyak melakukan perbuatan akhlak yang tidak terpuji, selain dari pada itu para remaja ini juga memiliki banyak kegiatan-kegiatan lain di luar kegiatan keagamaan. Sehingga perilaku-perilaku remaja tersebut tidak terkontrol yang pada akhirnya mereka banyak melakukan hal yang negatif.

Setelah adanya Laskar Pecinta Rasulullah (PCR) para remaja tersebut mulai tertarik untuk mengikuti organisasi tersebut. Remaja ini pun mulai giat mengikuti kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh Laskar Pecinta Rasulullah (PCR) dan kegiatan keagamaan lainnya. Sesuai dengan tasawuf akhlaki Al-Ghazali bahwa akhlak kepada Allah SWT ada taubat, Taqwa, dan bersyukur. Yang dimaksud dengan taubat adalah meninggalkan kejahatan dalam segala bentuknya dan beralih pada kebaikan karena takut terhadap siksaan Allah SWT. Yang dimaksud dengan taqwa adalah melaksanakan perintah Allah SWT dan menjauhi larangannya. Dan yang dimaksud dengan syukur adalah Syukur

adalah pengakuan seseorang atas nikmat yang telah diterima dari Tuhan. Berdasarkan dari pemahaman tentang pembinaan akhlak menurut ajaran tasawuf akhlaki, maka remaja ini bisa dikategorikan taubat, yaitu meninggalkan perkara-perkara yang buruk. Setelah mereka bertaubat kemudian mereka mulai memahami nilai-nilai keagamaan yang disampaikan melalui ceramah-ceramah yang ada di PCR, akhirnya mereka mulai melaksanakan sholat, membaca Al-Qur'an, sering datang ke masjid jika ada kegiatan, yang di dalam ilmu tasawufnya disebut dengan *taqwa*. Dan remaja ini tidak lagi mengeluh, dan percaya bahwa rezeki sudah diatur oleh Allah yaitu disebut dengan bersyukur.

b. Peran dari segi lingkungan keluarga

Keluarga adalah wadah interaksi dengan ayah, ibu, anak dan anggota keluarga lainnya untuk mewujudkan keluarga harmonis, selain penerapan nilai-nilai agama dalam pendidikan, sebab segala hal itu berperan penting bagi pembentukan generasi religi. contohnya adalah pembinaan akhlak yang mempengaruhi remaja agar dapat menerapkan perilaku terpuji di rumah. Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua remaja beliau mengatakan:

Nama	Sebelum Mengikuti PCR	Setelah Mengikuti PCR
R	Dulu D tidak mematuhi perintah saya sebagai orang tuanya, ketika ingin membeli sesuatu dengan memaksa dan menunda-nunda apa yang saya perintahkan.	Tapi D berangsur berubah setelah mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh PCR. Seperti mulai melaksanakan perintah dan mendengarkan larangan saya sebagai orang tuanya.
F	Sebelum mengikuti PCR, P sering menolak dengan membentak jika	Setelah mengikuti PCR, emosi anak saya mulai stabil, mulai melaksanakan

	saya menyuruhnya, dan juga tidak mendengarkan larangan saya sebagai ibunya.	perintah dan larangan saya tanpa marah-marah.
M	Dulu anak saya F jika disuruh sering mengoceh-ngoceh, tapi masih melaksanakan perintah saya.	Setelah mengikuti PCR, anak saya sekarang jarang mengoceh-ngoceh jika disuruh.
M	Sebelum mengikuti PCR, V sering memaksa saya sebagai ibunya untuk membelikan barang yang diinginkan tanpa memikirkan apakah ada uang atau tidak, dan juga menunda-nunda untuk melaksanakan perintah dari saya.	Setelah mengikuti PCR, nafsu V mulai terkontrol, jika ingin membeli barang dia bertanya dulu kepada saya, dan mulai melaksanakan perintah walaupun kadang masih di tunda-tunda.
R	Dulunya anak saya S sering tidak mendengarkan dan membentak jika dilarang, serta mengoceh-ngoceh jika disuruh.	S berangsur-angsur mulai mendengarkan perintah dan larangan saya tanpa bentakan, hal ini terjadi setelah mengikuti kegiatan PCR.
Y	Sebelum mengikuti PCR, anak saya S malas ketika disuruh.	Setelah mengikuti PCR, rasa malas S mulai berkurang, serta jika saya suruh langsung dikerjakannya.
R	Dulunya R sering mengoceh-ngoceh jika diperintah, dan sering menjawab jika dimarahi.	Semenjak mengikuti PCR, R mulai melaksanakan perintah untuknya, tanpa mengoceh dan diam saja jika dimarahi.
S	Anak saya A sebelum mengikuti PCR jarang membantu saya di sawah, jika diajak sering menolak dengan berbagai macam alasan.	Setelah mengikuti PCR, A mulai membantu saya di sawah, karena dia sadar bahwa membantu orang tua adalah kewajiban anak.

M	Sebelum mengikuti PCR, L sering menunda-nunda apa yang saya perintahkan, dia lebih mementingkan game online.	Setelah mendapatkan wejangan dari PCR, L menyadari bahwa game online membawa dampak negatif dan mulai melaksanakan langsung apa yang diperintahkan kepadanya.
E	Dulunya R sering tidak mendengarkan nasehat dari saya sebagai ibunya, seperti memakai motor kebut-kebutan yang membuat saya menjadi khawatir.	Setelah mengikuti PCR, R mulai mendengarkan nasihat dari saya, dan tidak lagi kebut-kebutan menggunakan motor karena dapat membahayakan diri sendiri bahkan bisa juga orang lain.
N	Dulunya anak saya T emosian sebelum mengikuti PCR, kalau dimarahi sering menghempaskan barang-barang tidak memikirkan barang itu akan rusak atau tidak.	Setelah mengikuti PCR, emosi T mulai meredah, tidak lagi menghempaskan barang kalau marah.
A	Sebelum mengikuti PCR, A masih melakukan suatu hal yang saya larang, jika ditanya dia tidak mengakuinya dan berbohong, seperti saya melarang untuk jangan merokok tetapi masih saja dilakukannya.	Setelah mendapatkan wejangan dari PCR, A mulai mendengarkan larangan saya, karena dia batuk disebabkan oleh rokok.
N	Dulunya saat saya sakit seperti demam, T tidak membantu jika saya membutuhkan sesuatu, dia hanya fokus pada HP.	Setelah mengikuti PCR, D berangsur-angsur mulai membantu dan perhatian kepada saya sebagai ibunya saat sakit.
Z	Sebelum mengikuti PCR, jika disuruh anak	Semenjak mengikuti PCR, anak saya mulai

	saya A sering menolaknya, dan kadang memaksa meminta uang untuk membeli data internet dan sejenisnya.	melaksanakan sesuatu jika disuruh, dan tidak lagi memaksa meminta uang, karna mungkin dia sadar bahwa membeli hal seperti itu hanya membuang-buang uang saja.
--	---	---

Lingkungan yang baik ataupun sosialisasi yang baik akan memberikan dampak penting dalam kehidupan seseorang. Remaja tersebut mulai memperbaiki akhlaknya setelah mengikuti Laskar Pecinta Rasulullah (PCR). Yang awalnya melawan orang tua, akan tetapi berangsur-angsur berubah, mulai melaksanakan apa yang diperintahkan dan yang dilarang orang tua.

Dalam taswuf akhlaki bahwasanya menurut Al-Ghazali ada tujuh adab anak kepada orang tua yaitu; mendengarkan perkataan orang tua, berdiri jika mereka berdiri dan duduk jika mereka duduk, mematuhi perintah orang tua kecuali perintahnya bertentangan dengan syariat Islam, memenuhi panggilan mereka, menyayangi orang tua dan tidak menyusahkan mereka dengan pemaksaan, tidak merasa capek dalam berbuat baik kepada orang tua dan tidak sungkan melaksanakan perintahnya, serta tidak mencurigai orang tua.⁹

c. Peran dari segi sosial

Masyarakat Desa Pemulutan Ulu sebagian besar berasal dari suku ogan dan masih memegang teguh budaya gotong royong dan sikap saling tolong menolong. Berdasarkan wawancara dengan orang tua remaja beliau mengatakan:

⁹ Al-Ghazali, *Al-Adab fid Din Dalam Majmu'ah Rasail al-Imam al-Ghazali* (Kairo: Al-Maktabah At-Tauqiyyah) Hal. 444.

Nama	Sebelum Mengikuti PCR	Sesudah Mengikuti PCR
M	Dulu anak saya V suka di rumah saja dan jarang keluar, bahkan ketika ada tetangga yang sedang mengalami musibah misalnya kebakaran, dia malu untuk membantu dan memilih diam di rumah saja.	Setelah mengikuti PCR, V suka keluar rumah karena di ajak oleh anggotanya untuk membantu tetangga yang terkena musibah, seperti membersihkan puing-puing bekas kebakarng dan juga suka melakukan penggalangan dana.
R	Sebelum mengikuti PCR, D hanya membantu tetangga yang terkena musibah di dekat rumah saja.	Tapi setelah mengikuti PCR, anak saya D dan organisasinya bersama-sama membantu masyarakat untuk membereskan bekas kebakaran, walaupun kadang di desa tetangga.
M	Dulunya saat ada tetangga yang mengadakan hajatan, anak saya L jarang membantu dan hanya diam saja dirumah.	Sesudah mengikuti PCR, L suka membantu tetangga ketika mengadakan hajatan, meskipun kadang harus ada temannya.
S	Sebelum mengikuti PCR, A suka membantu dan juga kadang tidak jika ada tetangga yang mengalami musibah.	Setelah mengikuti PCR, anak saya suka membantu bahkan melakukan penggalangan dana bersama anggota PCR jika tetangga sedang mengalami musibah.

Sama halnya seperti yang dikatakan H. N beliau mengatakan:

Remaja desa Pemulutan Ulu memiliki rasa tolong menolong dan kepedulian terhadap sesama manusia yang tinggi. Seperti ketika ada salah satu tetangga mengalami bencana atau musibah kebakaran, anggota Laskar Pecinta Rasulullah melakukan penggalangan dana sebagai rasa kepedulian terhadap sesama manusia. Dan juga

masyarakatnya saling tolong menolong jika ada tetangga yang mengadakan acara, mengalami musibah, meninggal dan sakit.¹⁰

Seperti telah disinggung diatas, remaja ini memiliki akhlak yang baik dalam lingkungan pergaulannya, memiliki jiwa sosialnya tinggi, dan kemampuan persatuannya tidak dapat diragukan lagi. Masyarakat Desa Pemulutan Ulu mempunyai masyarakat yang ramah, baik hati, dan memiliki jiwa sosial terhadap lingkungan yang tinggi, ikut serta dalam gotong royong di lingkungan, dan mendahulukan kebutuhan makhluk lain diatas kepentingan pribadi.

Dalam taswuf akhlaki bahwasanya menurut Al-Ghazali ada tiga golongan sosial yaitu; *pertama*, manusia yang tergolong dalam derajat yang mulia sebagaimana derajatnya para malaikat. Menurut Al-Ghazali, orang yang termasuk dalam katagori ini senantiasa berbuat baik kepada sesama manusia, tidak suka menyakiti orang lain, dan tidak suka berperilaku menyimpang kepada orang lain. *Kedua*, manusia yang sederajat dengan hewan-hewan dan benda-benda mati. Karena keberadaan mereka tidak memberikan dampak dan manfaat bagi orang lain, tetapi malah memberikan bahaya bagi orang lain. *Ketiga*, golongan yang sama dengan hewan-hewan buas seperti ular, singa dan sebagainya. Manusia yang masuk dalam golongan ini menjadi momok bagi manusia lain. Tidak ada kebaikan yang diharapkan, melainkan dampak bahayanya yang mengkhawatirkan.¹¹

Nilai akhlak sosial dalam bermasyarakat menurut Al-Ghazali yakni saling memuliakan antara sesama manusia. Beliau

¹⁰ H. N, ketua pengurus masjid Desa Pemulutan Ulu, Wawancara tanggal 15 Agustus 2023

¹¹ Al-Ghazali, Bidayatul Hidayah (Permulaan Jalan Hidayah), (Almuqsith Pustaka, 2021) Hal. 216

menyarankan untuk menjalin interaksi antara makhluk individu dengan cara membina ukhuwah islamiyah terhadap kerabat dekat, tetangga sekitar, dan kerabat jauh. Jika ada tetangga yang sakit maka hendaklah menjenguknya. Jika ada tetangga yang meninggal dunia hendaknya mengurus mayat hingga dikebumikan.¹²

Jadi Laskar Pecinta Rasulullah ini memiliki peran fositif bagi remaja Desa Pemulutan Ulu. Seperti sekarang mulai melaksanakan ibadah sholat yang dulunya sering meninggalkannya, dan juga mulai mematuhi orang tua, serta memiliki rasa saling tolong menolong dan kepedulian terhadap sesama manusia yang tinggi.

Berdasarkan dari wawancara yang telah dilakukan dengan H. nurjaba yang menjelaskan bahwa peran PCR dingkat tinggi terhadap perubahan remaja di Desa Pemulutan Ulu. Dari tahun-ketahun semakin meningkat. Dan alhamdulillah sesuai dengan harapan PCR bahwa setiap organisasi yang dibentuk diharapkan dapat membawa dampak besar disegala penduduk.

B. Faktor Pendukung Dan Pengahambat Dalam Pembinaan Akhlak Remaja oleh Laskar Pecinta Rasulullah (PCR) di Desa Pemulutan Ulu

1. Faktor Pendukung

Adapun faktor pendukung pembinaan akhlak remaja yang diadakan oleh Laskar Pecinta Rasulullah antara lain:

a. Diri sendiri

Faktor yang paling utama adalah diri sendiri. Hal ini disebabkan karena untuk merubah diri menjadi lebih baik harus

¹² Alfin Nurrosyidah, Nilai-Nilai Akhalk Sosial Bermasyarakat Persfektif Imam Al-Ghazali, skripsi S1 Fakultas Tarbiyah Institusi Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta 2020, Hal. 90.

adanya kegiatan keinginan dari diri sendiri walaupun banyak dorongan dari yang lain yang bisa membuat seseorang memiliki motivasi dan berubah menjadi lebih baik. Hal ini sesuai dengan wawancara yang dilakukan dengan SY selaku anggota Laskar Pecinta Rasulullah (PCR) mengungkapkan:

Saya menanamkan kebiasaan dalam diri saya dengan memotivasi diri saya sendiri, karena saya sering merasa untuk tidak melanjutkan ini tapi saya sendiri yang menguatkan bahwa saya harus berubah dan perubahan yang saya lakukan ini hanya karena mengharap pahala dari Allah SWT sehingga hal tersebut menjadi motivasi bagi saya sendiri.¹³

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan maka bisa diambil kesimpulan bahwa diri sendiri lah yang menjadi faktor utama untuk memotivasi diri agar tetap semakin semangat dalam memperbaiki diri. Selain itu motivasi diri sendiri juga bisa dilakukan dengan mengingat bahwa kebaikan yang dilakukan pasti mendapat pahala dari Allah SWT sehingga sengan untuk berubah.

b. Orang tua

Orang tua juga menjadi faktor pendukung dalam kegiatan ini. Izin yang didapat dari keluarga, dalam hal ini orang tua sangat penting untuk mendukung dan memotivasi. Oleh karena itu sangat penting dukungan dari keluarga dalam melaksanakan hal yang mendorong untuk memberi izin kearah yang lebih baik.

c. Lingkungan

Selain kedua faktor diatas, terdapat faktor yang ketiga yang tidak kalah penting yaitu faktor lingkungan. Lingkungan yang

¹³SY, Anggota Laskar Pecinta Rasulullah (PCR) Wawancara tanggal 15 Agustus 2023.

dimaksud adalah lingkungan di setiap pertemuan kegiatan atau teman-teman. Dalam hal ini saudari SY mengungkapkan:

Teman-teman PCR selalu menguatkan saya untuk tetap semangat dalam menerapkan sesuatu yang bagi saya bisa tetap semangat untuk melaksanakannya. Selain itu teman-teman juga ada yang baru menerapkannya sama seperti saya sehingga bisa bersama-sama dalam melaksanakannya.¹⁴

Teman merupakan salah satu faktor dalam perubahan diri seseorang. Perubahan bisa kearah positif dan juga bisa kearah negatif tergantung berteman dengan siapa. Namun di Laskar Pecinta Rasulullah (PCR) dapat membawa kearah yang positif.

Secara ringkas dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung kegiatan pembinaan akhlak remaja Desa Pemulutan Ulu melalui Laskar Pecinta Rasulullah (PCR) ada tiga faktor yaitu diri sendiri, keluarga (orang tua), dan faktor lingkungan.

2. Faktor Penghambat dalam pembinaan akhlak remaja

Aktivitas pembinaan akhlak tidak selamanya memperoleh dukungan namun tentu terdapat juga hambatan. Terkait faktor ini EO mengatakan bahwa:

Yang pertama rasa malas sering muncul, selain itu lelah juga menjadi penghalangku untuk menghadiri kegiatan pembinaan akhlak dan saya ketinggalan materi dan pengalaman. Kedua, kegiatan yang dilaksanakan jauh dari rumah saya dan ada sebagian kegiatan di malam hari, inilah yang membuat saya tidak mendapatkan izin dari orang tua saya. Dan yang ketiga adalah lingkungan pertemanan, saat saya berusaha untuk menerapkan ilmu yang telah saya dapat terkadang saya mendapatkan omongan dan cemoohan dari tetangga dan teman saya yang tidak ikut. Jadi saya merasa tidak ingin

¹⁴ SY, Anggota Laskar Pecinta Rasulullah (PCR) Wawancara tanggal 15 Agustus 2023.

melanjutkannya. Tapi untungnya ada orang lain yang bisa menguatkan saya agar tetap istiqomah.¹⁵

Berdasarkan wawancara tersebut yang menjadi faktor penghambat yaitu pertama, dalam diri remaja adanya rasa malas untuk datang pada kegiatan tersebut merupakan musuh terbesar bagi seseorang yang ingin melakukan sesuatu apalagi sesuatu yang baru dan berat, begitu juga dengan memperbaiki diri kearah yang lebih baik. kedua, jarak tempuh antara tempat tinggal anggota dengan kegiatan majelis yang lumayan jauh dan waktu pelaksanaan yang tidak pas menjadi alasan bagi orang tua untuk melarang menghadiri kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pada waktu malam hari. Hal ini sebenarnya pantas dilakukan karena kekhawatiran orang tua terhadap keselamatan anak, namun hal ini juga menjadi penghambat bagi anggota tersebut. Selain kedua faktor tersebut, ada faktor lain yang dapat menjadi kendala, yaitu lingkungan pertemanan atau tetangga.

Sama halnya seperti yang dikatan oleh saudari A yang mengatakan bahwa:

Yang pertama karena tempatnya jauh dan tidak ada kendaraan untuk saya datang kesana. Kedua, rasa malas sering muncul dan akhirnya saya memilih untuk bermain handphone dirumah saja dan tidak menghadiri kegiatan ini.¹⁶

Berdasarkan wawancara tersebut yang menjadi faktor penghambat yaitu pertama karena tempat tinggal anggota dengan kegiatan yang dilaksakan yang lumayan jauh sedangkan tidak ada kendaraan yang digunakan untuk datang kesana, kedua karena rasa malas yang bisa menjadi racun dalam kehidupan jika masih ada terus

2023. ¹⁵ EO, Anggota Laskar Pecinta Rasulullah (PCR) Wawancara tanggal 15 Agustus

2023. ¹⁶A, Anggota Laskar Pecinta Rasulullah (PCR) Wawancara tanggal 15 Agustus

didalam diri kita, serta pengaruh teknologi yang pesat sekarang ini seperti handphone yang membawa dampak positif bisa juga negatif bagi penggunaanya.

Terlihat bahwa dalam proses pembinaan akhlak, selain adanya dukungan dari diri sendiri, keluarga dan lingkungan juga terdapat kendala. Hambatan berupa rasa malas dan lelah dalam diri sendiri, selain itu juga tidak memperoleh izin dari orang tua karena waktu dan jarak yang tidak pas, dan tidak ada kendaraan, kemudian omongan serta cemoohan dan tetangga maupun teman yang menurutkan semangat, serta karena pengaruh teknologi yang sangat pesat sekarang ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Model yang digunakan oleh pembina Laskar Pecinta Rasulullah untuk remaja adalah model cerotan dan model keteladanan. Model cerita merupakan suatu model dimana pembina memberi imbingan kepada remaja dengan cara menjelaskan atau mentransformasikan pengetahuan umum dan agama. Metode cerita dalam pembinaan akhlak remaja ada dua, yaitu metode ceramah dan metode tanya jawab. Materi dalam metode ceramah seperti akhlak terhadap Allah SWT, akhlak terhadap orang tua, akhlak terhadap manusia, dan akhlak terhadap diri sendiri. Laskar Pecinta Rasulullah dalam pembinaan akhlak sangat berperan dalam kehidupan remaja, seperti peran dari segi agama, peran dari segi lingkungan keluarga, dan peran dari segi sosial.
2. Faktor pendukung dalam pembinaan akhlak remaja adalah diri sendiri, orang tua, dan lingkungan. Sedangkan faktor penghambatnya, seperti rasa malas, game online, orang tua yang tidak mengizinkan, dan faktor pertemanan juga termasuk salah satu faktor penghambatnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas sebelumnya, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada Laskar Pecinta Rasulullah (PCR) agar dapat selalu meningkatkan dan mengembangkan program kegiatan yang mengajak

- seseorang untuk menjadi pribadi lebih baik lagi berdasarkan sunah Rasulullah yang berlandaskan Al-Qur'an Hadits.
2. Diharapkan kepada remaja semoga tetap istiqomah berjalan menuju kebaikan karena dengan perkembangan zaman sekarang ini banyak budaya Barat yang masuk ke Indonesia yang tidak sesuai dengan ajaran Islam. maka diharapkan kepada remaja untuk tidak mudah terpengaruh dengan perkembangan yang negatif tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Abdurrahman. Fatoni. 2011. *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi, Sintesis, Dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Rineka Cipta).
- Al-Bqir, Muhammad. 2014. *Mengobati Penyakit Hati Membentuk Akhlak Mulia* (Jakarta: Mizania).
- Al-Ghazali, 2021. *Bidayatul Hidayah (Permulaan Jalan Hidayah)*. (Almuqsith Pustaka).
- Aprianto, Iwan. 2019. *Manajemen Peserta Didik* (Jawa Tengah: Lekeisha).
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian* (Yogyakarta: Inikah Cipta).
- Ayub, Moh. 2016. *Manajemen masjid petunjuk praktis bagi para pengurus* (Cet. IV: Jakarta: Gema Insani).
- Azwar, Saifudin. 1988. *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Edisi I cerita ke-I).
- Departemen Agama RI. 2005. *Al-Qur'an Dan Terjemahan* (Bandung:Dipenogoro).
- Hadari, Nawawi. 1993. *Pendidikan Dalam Islam* (Surabaya: Al- Ikhlas).
- Jaja, Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Kencana).
- Lalu Muhammad Nurul Wathoni. 2020. *Akhlak Tasawuf: Menyelami Kesucian Diri* (Lombok Tengah: Forum Pemuda Aswaja).
- Lufri dkk. 2020. *Metodologi pembelajaran: strategi, Model, Metode Pembelajaran* (Malang: CV IRDH).
- Mahyudin. 2003. *Akhlak Tasawuf* (Jakarta: Kalam Mulia).
- Mas'ud, Ali. 2012. *Akhlak Tasawuf* (Sidohardjo: Dwiputra Pustaka Jaya).
- Nashruddin. 2015. *Akhlak (Ciri Manusia Paripurna)*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).

- Nata, Abuddin. 2019. *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia* (Jakarta. Raja Grafindo Persada).
- Nur, Ramli. 2016. *Revolusi Akhlak (Pendidikan Karakter)*. (Tanggerang: Tsmart).
- Fauzian, Rinda dan Firdaus, Aditya. 2019. *Pendidikan Akhlak Karimah Berbasis Kultur Kepersantrenan* (Bandung: Alfabeta).
- Munir, Amin Samsul. 2016. *Ilmu Akhlak* (Jakarta: Sinar Grafika Offset).
- _____. 2012. *Ilmu Tasawuf* (Jakarta: Amzah).
- Sandu, Sugito. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing).
- Syefriyeni. 2006. *Etika* (Palembang. IAIN Raden Fatah Press Anggota IKAPI).
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Kombinasi (mixed methode)*. (Bandung Alfabeta).
- Wahyudi, Dedi. 2017. *Pengantar Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya* (Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books).
- Yaqin, Ainul. 2012. *Pendidikan Akhlak Moral* (Jakarta: Raja Grafindo Prasada).
- Zaini Ahmad. 2016. *Pemikiran Tasawuf Imam Al-Ghazali*. Jurnal STAIN Kudus.

ARTIKEL

- Amanabella Maulina. 2019. *Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Perilaku Peserta Didik Kelas IV Di Man Bandar Lampung*. Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan.
- Asliyansyah Yayan. 2016. *Peran Remaja Masjid dalam Pendidikan Karakter (Studi Masjid Jogokariyah Yogyakarta)*. Skripsi S1 Fakultas Ilmu dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

Herman. 2019. *Peran Tokoh Masyarakat Dalam Pembinaan Akhlak Remaja DI Kelurahan Pematang Sulur Kota Jambi*. Skripsi SI Fakultas Dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin.

Hidayah Septa. *Peran Orang Tua Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Desa Pasang Peri Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma*, Skripsi S1 Fakultas Pendidikan Agama Islam Universitas IAIN Bengkulu.

Nurrosyidah Alfin. 2020. *Nilai-nilai Akhalk Sosial Bermasyarakat Perspektif Imam Al-Ghazali*, skripsi S1 Fakultas Tarbiyah Institusi Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.

Profil Kabupaten Ogan Ilir.

Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Desa Pemulutan Ulu Tahun 2016-2023.

SUMBER PRIMER

A. Ketua Umum Ikhwan Laskar Pecinta Rasulullah (PCR). Wawancara tanggal 10 Juli 2023.

DS. Ketua Umum Ikhwan Laskar Pecinta Rasulullah (PCR). Wawancara tanggal 10 juli 2023.

L. Wakil Ketua Harian Ikhwan Laskar Pecinta Rasulullah (PCR), Wawancara tanggal 10 Agustus 2023.

V. Anggota Laskar Pecinta Rasulullah (PCR). Wawancara tanggal 12 Agustus 2023.

RA. Anggota Laskar Pecinta Rasulullah (PCR). Wawancara tanggal 12 Agustus 2023.

H. N. Ketua Pengurus Masjid Desa Pemulutan Ulu. Wawancara tanggal 15 Agustus 2023.

SY. Anggota Laskar Pecinta Rasulullah (PCR). Wawancara tanggal 15 Agustus 2023.

EO. Anggota Laskar Pecinta Rasulullah (PCR). Wawancara tanggal 15 Agustus 2023.

- A. Anggota Laskar Pecinta Rasulullah (PCR). Wawancara tanggal 15 Agustus 2023.
- A. Orang tua dari anggota Laskar Pecinta Rasulullah (PCR). Wawancara tanggal 20 Agustus 2023.
- E. Orang tua dari anggota Laskar Pecinta Rasulullah (PCR). Wawancara tanggal 20 Agustus 2023.
- F. Orang tua dari anggota Laskar Pecinta Rasulullah (PCR). Wawancara tanggal 20 Agustus 2023.
- M. Orang tua dari anggota Laskar Pecinta Rasulullah (PCR). Wawancara tanggal 20 Agustus 2023.
- M. Orang tua dari anggota Laskar Pecinta Rasulullah (PCR). Wawancara tanggal 20 Agustus 2023.
- M. Orang tua dari anggota Laskar Pecinta Rasulullah (PCR). Wawancara tanggal 20 Agustus 2023.
- N. Orang tua dari anggota Laskar Pecinta Rasulullah (PCR). Wawancara tanggal 20 Agustus 2023.
- N. Orang tua dari anggota Laskar Pecinta Rasulullah (PCR). Wawancara tanggal 20 Agustus 2023.
- R. Orang tua dari anggota Laskar Pecinta Rasulullah (PCR). Wawancara tanggal 20 Agustus 2023.
- R. Orang tua dari anggota Laskar Pecinta Rasulullah (PCR). Wawancara tanggal 20 Agustus 2023.
- R. Orang tua dari anggota Laskar Pecinta Rasulullah (PCR). Wawancara tanggal 20 Agustus 2023.
- S. Orang tua dari anggota Laskar Pecinta Rasulullah (PCR). Wawancara tanggal 20 Agustus 2023.
- Y. Orang tua dari anggota Laskar Pecinta Rasulullah (PCR). Wawancara tanggal 20 Agustus 2023.
- Z. Orang tua dari anggota Laskar Pecinta Rasulullah (PCR). Wawancara tanggal 20 Agustus 2023.

WEBSITE

Depatiputeh, *Cerita Asal Muasal Pemulutan Oga Ilir*,
<https://malaya.or.id/2019/01/26/cerita-asal-muasal-pemulutan-ogan-ilir/>, diakses tanggal 10 Juni 2023.

LAMPIRAN



NOMOR : 1144 TAHUN 2023
 TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI STRATA SATU (S1)
 BAGI MAHASISWA TINGKAT AKHIR FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
 UIN RADEN FATAH PALEMBANG

DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
 UIN RADEN FATAH PALEMBANG

- MENIMBANG** : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana (S1) bagi mahasiswa, maka perlu ditunjuk ahli sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab dalam rangka penyelesaian Skripsi Mahasiswa;
2. Bahwa untuk kelancaran tugas pokok itu, maka perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan (SKD) tersendiri. Dosen yang ditunjuk dan tercantum dalam SKD itu melaksanakan tugas tersebut.
- MENINGGAT** : 1. Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang No. 12 tahun 2011 tentang format dan teknik penyusunan surat statute (surat keputusan);
3. Peraturan Pemerintah No. 4 tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Agama No. 53 tahun 2015 tentang organisasi dan tata kerja UIN Raden Fatah Palembang;
5. Peraturan Presiden No. 129 tahun 2014 tentang perubahan IAIN menjadi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
6. Peraturan Menteri Agama No. 55 tahun 2014 tentang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada Perguruan Tinggi Agama;
7. Keputusan Menteri Agama No. 9 tahun 2016 tentang persuratan dinas dilingkungan Kementerian Agama.

M E M U T U S K A N

- MENETAPKAN** :
 Pertama : Menunjuk saudara : 1. Dr. Idrus Alkaf, M.A NIP. 196908021994031004
 2. Rahmat Hidayat, Lc., M. Phill NIP. 198604172019031011
 Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua Skripsi Mahasiswa :

N a m a : RANI
NIM / Jurusan : 1930302044 / AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
Semester / Tahun : VIII / 2022
Judul Skripsi : PERAN LASKAR PECINTA RASULULLAH (PCR) DALAM PEMBINAAN AKHLAK REMAJA DI DESA PEMULUTAN ULU OGAN ILIR

- Kedua** : Kepada Mahasiswa tersebut diberikan waktu bimbingan, penelitian dan penulisan skripsi sampai dengan tanggal 08 Desember 2023.
- Ketiga** : Jika waktu bimbingan, penelitian dan penulisan skripsi yang telah diberikan habis dan proses bimbingan, penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa ybs. belum selesai, maka Surat Keputusan ini dapat diperpanjang sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Keempat** : Pembimbing langsung memberikan nilai setelah seluruh draft skripsi disetujui.
Kelima : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini.

DITETAPKAN DI : PALEMBANG
 PADA TANGGAL : 08 Juni 2023 M
 19 Dzulqaidah 1444 H



Tembusan :

1. Ketua Jurusan SAA/ILHA/AFI/IQT/TP Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam;
2. Mahasiswa yang bersangkutan;
3. Arsip.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG
 FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
 Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30128
 Telepon: (0711) 354668 Faximile (0711) 356209
 Website: www.usmpi.radenfatah.ac.id



Nomor : B-1612/Un.09/III.I/FU.1/PP.07/08/2023
 Lamp : 1 (satu) Eks
 Hal : Permohonan Izin Penelitian Mahasiswa

Palembang, 08 Agustus 2023 M
 21 Muharram 1445 H

Yth.
 Kepala Desa Pemulutan Ulu
 Kecamatan Pemulutan
 Kabupaten Ogan Ilir
 Provinsi Sumatera Selatan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi sebagai tugas akhir mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, dengan ini kami mohon Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama / NIM	Jurusan	Tempat Penelitian	Judul Penelitian
Rani / 1930302044	Aqidah dan Filsafat Islam	Desa Pemulutan Ulu Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan	PERAN LASKAR PECINTA RASULULLAH (PCR) DALAM PEMBINAAN AKHLAK REMAJA DI DESA PEMULUTAN ULU OGAN ILIR

Untuk melakukan pengambilan data/penelitian secara langsung.
 Lama pengambilan data/penelitian : 08 Agustus 2023 s/d 08 Februari 2024

Berkaitan dengan hal tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu sehingga mahasiswa tersebut memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan beserta penjelasan lainnya dari instansi yang berada dalam binaan Bapak/Ibu.

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan ilmu pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan kepada pihak ketiga.

Atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an Dekan
 Wakil Dekan I

 Br. Pathur Rahman, MA
 NIP. 197309292007011012





**PEMERINTAHAN KABUPATEN OGAN ILIR
KECAMATAN PEMULUTAN
DESA PEMULUTAN ULU**

Alamat : Jln. Raya Pemulutan Desa Pemulutan Ulu No: 030 Kec. Pemulutan Kab. OI (30653)

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : /KET/KD/-SRM/2023

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Heryanto
Jabatan : Kepala Desa
Alamat : Desa Pemulutan Ulu

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Rani
Tempat Tanggal Lahir : Pelabuhan Dalam, 22 November 2001
NIK : 1610056211010002
Alamat : Jln. Raya Pemulutan Desa Pemulutan Ulu
Dusun I RT/02 Kecamatan Pemulutan
Judul Penelitian : Peran Laskar Pecinta Rasulullah Dalam
Pembinaan Akhlak Remaja Di Desa Pemulutan
Ulu Ogan Ilir
Tempat Penelitian : Desa Pemulutan Ulu Kec. Pemulutan Kab. Ogan
Ilir

Nama tersebut telah menyelesaikan penelitian di Desa Pemulutan Ulu Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir pada Tanggal 8 September s/d Selesai.

Pemulutan Ulu, 8 September 2023

Kepala Desa Pemulutan Ulu


HERYANTO





**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
JURUSAN AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM**

Daftar Bimbingan/ Konsultasi Skripsi

Nama : Rani
 NIM : 1930302044
 Dosen Pembimbing I : Dr. Idrus Alkaf, MA
 Judul : Peran Laskar Pecinta Rasulullah Dalam Pembinaan
 Akhlak Remaja Di Desa Pemulutan Ulu Ogan Ilir

No	Tanggal	Konsultasi	Paraf
1	1 Februari 2023	Bimbingan Proposal	/
2	16 Februari 2023	Revisi proposal dan ditambah kerangka teori	/
3	24 Februari 2023	Revisi Latar belakang	/
4	28 Februari 2023	Revisi kerangka teori lebih di keucutkan Lagi.	/
5	6 Maret 2023	Acc Bab 3 dan acc outline.	/
6	13 April 2023	Bimbingan Bab 3 dan di lanjut full Bab.	/
7	26 Juli 2023	Acc komprehensif	/
8	8 Oktober 2023	Acc full Bab	/



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
JURUSAN AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM**

Daftar Bimbingan/ Konsultasi Skripsi

Nama : Rani

NIM : 1930302044

Dosen Pembimbing I : Dr. Rahmat Hidayat, Lc, M. Phil

Judul : Peran Laskar Pecinta Rasulullah Dalam Pembinaan

Akhlak Remaja Di Desa Pemulutan Ulu Ogan Ilir

No	Tanggal	Konsultasi	Paraf
1.	01 februari 2023	Sempro, revisi Rumusan Masalah dan sistematika Penulisan	RL
2.	13 Februari 2023	Acc Bab I dan di SK-kan	RL
3.	13 April 2023	Revisi footnote, setiap awal Bab footnotenya selalu angka 1	RL
4.	19 April 2023	Acc Bab II	RL
5.	15 Mei 2023	Revisi Bab III	RL
6.	24 Juli 2023	Acc Bab III dan acc komprehensif	RL
7.	26 September 2023	Acc Bab IV	RL
8.	2 Oktober 2023	Acc Bab V	RL



Kegiatan Cawisan Bulanan



Kegiatan Memperingati Maulid Nabi

Kegiatan Pembinaan Akhlak Remaja



Latihan Hadroh



Kegiatan Penggalangan Dana Korban Kebakaran



Wawancara dengan Ketua Umum Harian (Akhwat) Laskar Pecinta Rasulullah (PCR)



Wawancara dengan Ketua Umum Laskar Pecinta Rasulullah (PCR)



Wawancara dengan Wakil Ketua Harian Laskar Pecinta Rasulullah (PCR)



Wawancara dengan orang tua dari anggota Laskar Pecinta Rasulullah



Wawancara dengan orang tua dari anggota Laskar Pecinta Rasulullah

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana sejarah dan Latar Belakang berdirinya Laskar Pecinta Rasulullah (PCR)?
2. Apa visi dan misi Laskar Pecinta Rasulullah?
3. Bagaimana struktur kepengurusan Laskar Pecinta Rasulullah (PCR)?
4. Apa tujuan utama pendirian Laskar Pecinta Rasulullah (PCR)?
5. Berapa anggota Laskar Pecinta Rasulullah (PCR)?
6. Apa saja program kegiatan Laskar Pecinta Rasulullah (PCR)?
7. Model apa saja yang digunakan dalam pembinaan akhlak?
8. Langkah-langkah apa saja yang digunakan dalam model cerita?
9. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan akhlak remaja?
10. Apa alasan menggunakan metode tanya jawab?
11. Seperti apa pelaksanaan metode ceramah dalam pembinaan akhlak remaja melalui Laskar Pecinta Rasulullah (PCR)?

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

- ❖ Nama : Rani
- ❖ NIM : 1930302044
- ❖ Tempat/ Tanggal Lahir : Pelabuhan Dalam, 22 November 2001
- ❖ Alamat : Desa Pemulutan Ulu Kecamatan Pemulutan
Kabupaten Ogan Ilir
- ❖ Pekerjaan : Mahasiswa
- ❖ Status : Belum Menikah
- ❖ Email : ranirani2129@gmail.com

Data Orang Tua

- ❖ Nama Orang Tua:
 1. Ayah : Saribudin
 2. Ibu : Nurbaya
- ❖ Pekerjaan Orang Tua :
 1. Ayah : Petani
 2. Ibu : Ibu rumah tangga

Riwayat pendidikan:

NO	SEKOLAH	TEMPAT	TAHUN	KET
1	TK PGRI	Pemulutan	2007	Ijazah
2	SDN 01	Pemulutan	2013	Ijazah
3	MTs Al-Mu'aawanah	Sembadak	2016	Ijazah
4	MA Al-Mu'aawanah	Sembadak	2019	Ijazah

Organisasi:

1. Anggota OSIS MA Al-Mu'aawanah 2016-2018
2. Anggota Pramuka MA Al-Mu'aawanah 2016-2019